

**PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH  
SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Program Studi Perbankan Syariah



**OLEH**

**CICI MEISA PURNAMA**

**NIM: 18631025**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP**

**2022**

Hal: Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

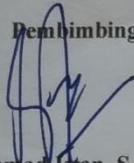
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Cici Meisa Purnama mahasiswa IAIN yang berjudul *PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH SEBLUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID-19* sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

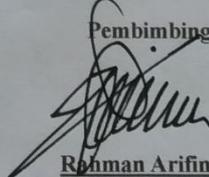
Curup, 9 Agustus 2022

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM  
NIP. 197502192006041008

Pembimbing II



Rohman Arifin, M.E  
NIP. 198812212019031009

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Meisa Purnama  
NIM : 18631025  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Sebelum Dan Setelah Masa Pandemic Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 08 Juli 2022

Penulis



Cici Meisa Purnama

NIM. 18631025

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19”** ini dengan baik. Tak lupa sholawat beriring penulis curahkan kepada nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau kita bisa menikmati dan merasakan zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi merupakan salah satu dari beberapa syarat untuk menyelesaikan studi tingkat (S1) pada prodi perbankan Syariah, Fakultas Syariah, pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam menyelesaikan penelitian ini , penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu secara materi dan non materi serta baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak tidak mungkin penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik, maka dari itu penelitian ini selesai dengan berbagai macam bantuan dan dukungan. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut serta secara langsung ataupun tidak langsung memberikan doa dan dukungan serta bantuan.

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E, M.Pd, MM, selaku pembimbing I dan Bapak Rahman Arifin, M.E, selaku pembimbing II yang telah membimbing serta selalu mengarahkan penulisan menjadi lebih baik, terimakasih atas bantuan, doa serta dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
5. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa kuliah penulis.
6. Segenap kepala dan staf perpustakaan IAIN Curup yang senantiasa menyediakan referensi bagi seluruh mahasiswa maupun mahasiswi dalam mencari rujukan penulisan skripsi.
7. Suami tercinta Yongki Ramalah dan anakku tersayang Gifari Alfath Muzakki. Terimakasih karena telah selalu memberikan aku semangat, mendoakan, dukungan serta bantuan setiap harinya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua Bapakku effendi dan ibu Hapsayana serta kedua mertuaku bapak Rudi Hartono dan ibu Lili Arti, yang selalu memberikan doa dari kejauhan serta memberi bantuan dukungan dari materi maupun non-materi.

9. Ketiga saudaraku dan kedua iparku yang selalu memberikan bantuan melalui semangat yang membuat penulis semangat bahwa penulis bisa sampai pada tahap ini.
  10. Para sahabatku, yang telah sama-sama memberikan semangat satu sama lainnya dalam menyelesaikan studi (S1)
  11. Seluruh teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2018, terkhusus PS lokal 8A, yang selalu memberikan dorongan agar cepat menyelesaikan penelitian ini.
  12. Kepada teman-teman magangku Anike Ramadhanti, Putri Aningsih, dan Resmi Hernita yang memberikan kenangan manis perjuangan Bersama.
- Penulis sangatlah mengharap kritik dan saran sebagai masukan yang berharga untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk dibaca dan dipergunakan oleh para instruktur maupun mahasiswa serta para pembaca lainnya. *Amin ya Robbal'alamin*

Curup, Juli 2021

Penulis

**Cici Meisa Purnama**  
**NIM. 18631025**

## **MOTTO**

*“Semakin kamu didepan semakin kamu akan menonjol,  
Tanpa mencoba didepan kamu tidak akan tahu rasanya  
Memimpin. Maka jangan takut untuk mencoba memimpin karena  
kamu akan ditempa menjadi lebih baik dan sebelumnya”.*

*(Cici Meisa Purnama)*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kepada Allah yang tiada duanya, untuk suami dan anak tercinta yang selalu mendukung dari awal hingga akhir Yongki

Ramalah dan Gifari Alfath Muzakki tersayang,

Untuk kedua orang tuaku bapak Effendi dan Ibu Hapsayana tersayang untuk kedua mertuaku bapak Rudi Hartono dan Ibu Lili Arti tersayang,

Untuk ketiga saudaraku Suci Nur Prima, Jimmy Maryadi, Najwa Anugrah Fatonah serta kedua adik iparku Yunika Afriani dan Bahrul Rajab,

Untuk diri sendiri yang kuat sampai pada titik ini, Dan semua orang yang kusayang yang tidak bisa Disebutkan satu persatu.

Untuk kawan seperjuangan lokal a perbankan Syariah, Sahabat perjuangan yang selalu mensupport aku dalam menyelesaikan perkuliahan Cantika Febriyanti, Dea Apriani, Citra Erleka, Dea Fransiska, Anggun Kartika Wati, Anike Ramadhanti, Anna Widyaningtyas. Terima kasih atas segala support Semangat untuk aku menyelesaikan skripsi ini,

serta teman-teman yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, terima kasih telah sama-sama berjuang Dan saling menyemangati hingga saat ini

Untuk dosen pembimbing 1 dan 2 telah membimbing dari awal hingga saat ini.

Untuk Ketua prodi Perbankan Syariah Untuk dosen-dosen IAIN Curup terkhusus dosen pada fakultas Syariah Dan ekonomi Islam dan prodi perbankan Syariah.

## ABSTRAK

### **Cici Meisa Purnama (18631025) : Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Sebelum dan pada Masa Pandemi Covid-19**

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan operasionalnya dengan menggunakan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur oleh Majelis Ulama Indonesia agar tidak mengandung yang namanya gharar, maysir, riba, dan bersifat haram lainnya yang bisa menimbulkan kezhaliman dalam transaksinya. Masalah yang cukup serius di dua tahun terakhir yaitu pandemi yang melanda hampir diseluruh negara yang ada di dunia. Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dari covid-19 terhadap Bank Syariah yang terkena paparanannya. Apakah perbankan Syariah tidak terdampak atau malah sebaliknya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya rasio solvabilitas dan diukur menggunakan dua instrument (debt to asset ratio dan debt to equity ratio) terhadap kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kausal komparatif yang ingin mencari tau sebab-akibat yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 ini dengan menggunakan laporan keuangan 4 tahun terakhir dari tahun 2018 sampai pada tahun 2021 melalui beberapa uji pada aplikasi SPSS versi 28.0.0. Lalu membandingkan dari dua tahun sebelum masa pandemi covid-19 dan dua pada masa pandemi covid-19.

Penelitian ini mempunyai 2 variabel independen dan 1 variabel dependen dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, uji parsial T, uji Siultan F, dan keefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa 1) *Debt to Asset Ratio* sebelum pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Ditunjukkan dengan nilai sign  $0.073 > 0.05$  dan nilai Thitung  $-1.986 < 2.009$ , 2) *Debt to Equity Ratio* sebelum pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai sign  $0.308 > 0.05$  dan nilai Thitung  $-1.069 < T_{tabel} 2.009$ , 3) *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebelum pandemi tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai sign  $0.164 > 0.05$  dan nilai Fhitung  $2.139 < 3.37$ , 4) *Debt to Asset Ratio* pada masa pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Return On* dengan nilai sign  $0.984 > 0.05$ , 5) *Debt to Equity Ratio* pada masa pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* dengan nilai sign  $0.002 < 0.05$  dan nilai Thitung  $-4.178 < 3.89$ , 6) *Debt To Asset Ratio* dan *Debt Equity Ratio* pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai sign  $0.000 < 0.05$  dan Fhitung  $18.624 > 3.89$ .

**Kata kunci:** *Bank Syariah, Pandemi Covid-19, DAR, DER, ROA*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gam NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email [fakultassyariah&ekonomisislam@gmail.com](mailto:fakultassyariah&ekonomisislam@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 085 /In.34/FS/PP.00.9/8 /2022

Nama : **Cici Meisa Purnama**  
NIM : **18631025**  
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Pasa Masa Pandemi Covid-19**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 27 Juli 2022**  
Pukul : **13:30-15:00 WIB**  
Tempat : **Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 3**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Elkhairati, MA**  
NIP.19780517 201101 2 009

Sekretaris,

**Sri Wihidayati, MHI**  
NIDN.2013017302

Penguji I,

**Hendrianto, MA**  
NIDN.2021068701

Penguji II,

**Fitmawati, ME**  
NIDN.2024038902

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



**Dr. Yusefri, M.Ag**  
NIP.19700202 199803 1 007

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Hipotesis dan Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Literatur .....	12
F. Definisi Operasional.....	15
G. Penjelasan Judul .....	16
H. Metode Penelitian.....	18
<b>BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	<b>25</b>
A. Laporan Keuangan .....	25
B. Rasio Solvabilitas.....	28
C. Kinerja Keuangan .....	32
D. Bank Syariah .....	34
E. Kerangka Analisis .....	38
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>

A. Sejarah Bank Islam .....	40
B. Bank Muamalat Indonesia.....	42
C. Bank Islam Bukopin.....	45
D. Bank Victoria Syariah .....	48
E. Bank Central Asia Syariah .....	50
F. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah .....	52
G. Bank Panin Dubai Syariah .....	54
H. Bank Syariah Indonesia.....	56
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>59</b>
A. Hasil Penelitian .....	59
B. Analisis Penelitian.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## BAB I

### PENGANTAR

#### A. Latar belakang

Akhir tahun 2019 di bulan Desember, dimana dunia dihebohkan dengan apa yang diduga sebagai sebuah kasus *pneumonia yang belum diketahui etiologinya*, dimana kasus tersebut berasal dari kota wuhan, china. Negara tersebut mengidentifikasi pneumonia pada 7 Januari 2020, sebagai jenis *virus corona baru*. Pada pernyataan "*mendesak*" pemberitahuan tentang *pengobatan pneumonia yang diketahui penyebabnya*" telah dikeluarkan oleh *komite kesehatan kota Wuhan*.<sup>1</sup> Virus Corona dapat menyebar dari manusia ke hewan, yang biasanya menyerang sistem pernapasan pada manusia dengan gejala flu dan dapat menyebabkan sindrom pernapasan akut parah (SARS). Penularan penyakit ini melalui pernapasan dari batuk atau bersin.

Pada 3 April 2020, data menunjukkan bahwa negara Indonesia berada pada peringkat pertama di antara negara-negara ASEAN, berdasarkan total akumulasi kematian akibat covid 19 dengan Jakarta sebagai episentrum penyebaran covid 19 di DKI Jakarta Indonesia akumulasi Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan pasien dalam pengawasan (PDP) pada 11 Maret-25 Maret 2020 berjumlah 1.617 orang.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Yamali. Fakhru Rozi, dkk, *Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia*, (Universitas Batang Hari: Jurnal Ekonomi dan Bisnis 4(2), September 2020), halaman 384

<sup>2</sup> <https://corona.jakarta.go.id/id/data>

Akibat dari pandemi ini akan berdampak pada perekonomian global.. Tiongkok adalah negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia. Sekarang terjadi perlambatan ekonomi di China akibat dampak Covid-19, tahun lalu tingkat pertumbuhan ekonomi di Tiongkok sebesar 6,1% sampai 3,8% pada tahun ini. Apabila situasi terus memburuk, maka laju pertumbuhan ekonomi Tiongkok bisa mencapai 0,1% bahkan bisa mencapai angka minus.<sup>3</sup>

Bank diartikan sebagai sebuah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lain dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Serta taraf hidup masyarakat luas.<sup>4</sup>

Bank Islam atau selanjutnya biasa disebut bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank Syariah juga dapat didefinisikan sebagai sebuah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW.<sup>5</sup>

Dengan merebaknya dan beredarnya wabah pandemi Covid-19 yang sudah menyebar hampir di setiap benua, tak terkecuali Indonesia sendiri.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 385

<sup>4</sup> Kasmir, *Banking Fundamentals*, (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2015), pp 3-4

<sup>5</sup> Sutanto. Harry and Umam. Khaerul, *Marketing Management of Islamic Banks*, (CV Pustaka Setia: Bandung, 2013), page 105

Maka penting bagi rasio-rasio dalam suatu laporan keuangan untuk tetap berada pada angka-angka aman yang menunjukkan ketahanan suatu perusahaan. Rasio solvabilitas adalah untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membiayai kewajiban-kewajibannya serta kewajiban jangka panjangnya jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

Rasio solvabilitas adalah metrik utama yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya dan sering digunakan oleh calon pemberi pinjaman bisnis.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{total kewajiban} : \text{Total Ekuitas}$$

Debt to Equity Ratio adalah rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah dengan jumlag ekuitas. Dalam rasio Debt to Equity Ratio tidak memiliki angka yang proporsional sesuai dengan aturan perusahaan tersebut.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \text{total kewajiban} : \text{total Asset}$$

Debt to assets ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan data total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Debt to Asset Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini sangat penting untuk menentukan kemampuan dalam menyelesaikan semua kewajiban jangka panjang. Artinya semakin tinggi DAR sebuah perusahaan maka akan semakin kecil jumlah aset yang dibiayai

oleh modal. Risiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang berarti semakin tinggi.<sup>6</sup>

**Tabel 1.1 Data Perbandingan sebelum dan sesudah pandemi covid-19**

<b>TIDAK</b>	<b>Bank Syariah</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
1	BMI (DAR)	0,165	0.190	0,185	0.196
2	BMI (DER)	2.410	2.444	2,399	2,899
3	BSB (DAR)	0,860	0,204	0,476	0,202
4	BSB (DER)	6.366	1,543	2,791	1,840
5	VVS (DAR)	0,863	0,843	0.811	0,777
6	BVS (THE)	6.299	5.387	4.906	3,578
7	BCAS (DAR)	0,821	0,730	0,717	0,733
8	BCAS (THE)	4.600	2,708	2.532	2,746
9	BTPNS (DAR)	0,170	0,158	0.160	0.137
10	BTPNS (DER)	0,512	0,452	0,448	0,358
11	BPDS (DAR)	0,809	0.848	0.724	0, 840
12	BPDS (DES)	4,257	5,571	2,627	5,267
13	BSI (DAR)	0.204	0.214	0.276	0.233
14	BSI (DER)	2,089	2,308	3,037	2,474

*Source: Laporan Keuangan*

Perbandingan data laporan keuangan tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 mengenai rasio solvabilitas menggunakan instrumen Debt to Asset

<sup>6</sup> <https://www.jurnal.id/id/blog/debt-asset-ratio-pengertian-rumus-dan-perhitungannya> (accessed December 18, 2021)

Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Dengan demikian dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan tahunan masing-masing bank syariah, antara lain: Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin, Bank Victoria Syariah, Bank Central Asia Syariah, Bank Tabungan Pensiun Nasional, Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Syariah Indonesia.

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian keberhasilan, perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai atas berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakannya dengan menggunakan aturan keuangan perusahaan dengan baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi suatu perusahaan dalam suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan.<sup>7</sup>

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah yang tidak menggunakan unsur gharar, maysir, perjudian, dan yang haram dan perbankan syariah mengutamakan prinsip tolong menolong, keseimbangan, dan keadilan serta prinsip syariah/islam lainnya.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Sebelum dan Setelah Masa Pandemi Covid-19** ”.

---

<sup>7</sup> <http://e-journal.uajy.ac.id/16861/3/MM025052.pdf> ( accessed on 20 December 2021)

## **B. Rumusan masalah**

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* sebelum pandemi covid-19 berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* sebelum pandemi covid-19 berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah?
3. Apakah DAR dan DER sebelum pandemi covid-19 berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah?
4. Apakah *Debt to Asset Ratio* pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio* pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?
6. Apakah DAR dan DER pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?

## **C. Hipotesis dan Batasan Masalah**

### **1. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan merupakan jawaban berdasarkan teori yang relevan, bukan berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban

teoritis atas rumusan masalah penelitian, belum merupakan jawaban empiris.<sup>8</sup>

**a. Pengaruh Debt to Asset Ratio sebelum pandemi covid-19 terhadap Return on Assets**

Debt to Asset Ratio (DER) adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur rasio antara total hutang dengan total aktiva. penelitian yang dilakukan oleh Siti Umayu dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Unihome Lestari”. Hasil penelitian menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan PT Unihome Lestari.

Penelitian yang dilakukan oleh Juni Aisyah Lubis berjudul “Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pelabuhan Indonesia 1 Medan” yang hasil penelitiannya adalah penelitian keuangan yang diukur dengan Debt to Asset Ratio baik karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. .

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan dari segi hasil penelitian. Jadi, hipotesis pertama yang diajukan oleh penulis adalah:

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Quantitative Research Methods and R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), page 64

**H1 : *Debt to Asset Ratio* (X1) sebelum pandemic covid-19 berpengaruh terhadap *Return on Assets* (Y).**

**b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* sebelum pandemi covid-19 terhadap *Return on Assets***

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang terhadap ekuitas pemilik. Rasio ini dapat ditemukan dengan membandingkan semua hutang termasuk hutang lancar dengan semua ekuitas. Jadi rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang.

Penelitian oleh Muhammad Istana dengan judul “Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity with Political Support as an Interveining Variable” dengan hasil penelitian bahwa struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE) perusahaan yang baik. Struktur modal dalam bentuk (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE).<sup>9</sup>

Penelitian Adi Wira Pinanditha dan Ni Putu Santi Suryantini yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Obligasi di Sektor Perbankan”. Dan

---

<sup>9</sup> istana. Muhammad, *Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity dengan Dukungan Politik sebagai Variabel Interveining*, (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 2018), hlm. 215-216

hasil dari penelitian ini adalah Solvency Ratio yang diproksikan dengan (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian ini, terdapat perbedaan dari segi hasil penelitian. Jadi hipotesis kedua yang diajukan dari penelitian ini adalah:

**H2: Debt to Equity Ratio (X2) sebelum pandemi covid-19 Mempengaruhi Return on Assets (Y)**

**c. Pengaruh Rasio Solvabilitas (DAR Dan DER) sebelum pandemi covid-19 Terhadap ROA**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui posisi seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Dari penelitian Siti Umayu yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio solvabilitas

---

<sup>10</sup> Pinandita. Adi Wira dan Suryantini. Ni Putu Santi, *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Obligasi Sektor Perbankan*, (Universitas Udayana Bali: E-Jurnal Manajemen Unud), hlm. 6692

*berpengaruh* positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan PT Unihome Lestari.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Istan dengan judul “Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity With Political Support as an Intervening Variable” dengan hasil penelitian bahwa struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE) yang baik. Perusahaan. Struktur modal (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hipotesis ketiga yang diajukan oleh penelitian ini adalah:

**H3: Rasio Solvabilitas Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio Sebelum pandemi covid-19 secara Bersamaan Mempengaruhi Return On Assets.**

**d. Pengaruh Debt to Asset Ratio pada Masa Pandemi covid-19 Terhadap Return On Asset**

Debt to Asset Ratio atau (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk dapat mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. penelitian yang dilakukan oleh Siti Umayana dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio

---

<sup>11</sup> Umayana, Siti, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari*, (Stiesia Fakultas Ekonomi Indonesia Surabaya: skripsi 2019).

Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Unihome Lestari”. Hasil penelitian menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT Unihome Lestari.

Penelitian yang dilakukan oleh Juni Aisyah Lubis yang berjudul “Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pelabuhan Indonesia 1 Medan” yang hasil penelitiannya adalah penelitian keuangan yang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio adalah baik karna mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan dari segi hasil penelitian. Maka, hipotesis yang selanjutnya diajukan penulis adalah:

**H4: *Debt to Asset Ratio* (X1) pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap Return On Asset (Y).**

**e. Pengaruh Debt to Equity Ratio Pada Masa Pandemi-19 Terhadap Return On Asset**

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan equitas pemilik. Rasio ini bisa dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh equitas. Jadi rasio ini

berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Penelitian oleh Muhammad Istan dengan judul “Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Dengan Sokongan Politik Sebagai Variabel Interveining” dengan hasil penelitian yaitu struktur modal (DER) memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan baik (ROE) Perusahaan. Struktur modal berupa (DAR), memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE) perusahaan.<sup>12</sup>

Penelitian Adi Wira Pinanditha dan Ni Putu Santi Suryantini yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Obligasi pada Sektor Perbankan”. Dan hasil dari penelitian tersebut adalah Rasio Solvabilitas yang diprosikan dengan (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi pada sector perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Istan. Muhammad, *Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Dengan Sokongan Politik Sebagai Variabel Interveining*, (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 2018), hlm 215-216

<sup>13</sup> Pinanditha. Adi Wira dan Suryantini. Ni Putu Santi, *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Perbankan*, (Universitas Udayana Bali: E-Jurnal Manajemen Unud), hlm 6692

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat perbedaan dari segi hasil penelitian. Maka hipotesis kelima yang diajukan dari penelitian ini adalah:

**H5: Debt to Equity Ratio (X2) pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap ROA**

**f. Pengaruh Rasio Solvabilitas DAR dan DER pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap ROA**

Rasio solvabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui posisi seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Dari penelitian Siti Umayu yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan PT Unihome Lestari.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Istan dengan judul “Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Dengan Sokongan Politik Sebagai Variabel Intervening” dengan hasil penelitian yaitu struktur modal (DER) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan baik (ROE)

---

<sup>14</sup> Umayu. Siti, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari*, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Stiesia Surabaya: skripsi 2019).

Perusahaan. Struktur modal berupa (DAR), memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka hipotesis keenam yang diajukan penelitian ini adalah:

**H6: Rasio Solvabilitas DAR dan DER pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap ROA.**

## 2. Batasan masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan melebar dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membatasi permasalahan yang dibahas hanya pada dua rasio solvabilitas, yaitu Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio pada Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin, Bank Victoria Syariah, Bank Central Asia Syariah, Bank Tabungan Pensiun Syariah Nasional, Bank Panin Syariah Dubai, Bank Syariah Indonesia dengan jangka waktu 4 tahun (2018-2021) untuk masing-masing bank syariah, dan akan diukur menggunakan Return On Assets.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19 terhadap perbankan syariah.
- b. Untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 terhadap perbankan syariah.

- c. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan bank syariah.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoretis

Bagi penulis, ini merupakan informasi terbaru dari hasil penulisan dan juga dapat menambah wawasan dalam mengembangkan kemampuan mengukur dan menghitung rasio pada lembaga keuangan.

Bagi civitas akademika, tulisan peneliti ini merupakan tambahan literatur perpustakaan agar menjadi pengembangan ilmu perbankan syariah dalam menghitung rasio solvabilitas dan return on assets yang dapat dijadikan literatur.

### b. Manfaat Praktis

Bagi lembaga perbankan khususnya perbankan syariah, bermanfaat sebagai tambahan informasi bagi lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Bagi masyarakat penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam mengajukan pembiayaan atau investasi dalam bidang apapun pada lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah dengan melihat kondisi perhitungan rasio solvabilitas dan return on assets.

## E. Kajian Literatur

Novi Shintya , Bank BRI melakukan kegiatan seperti menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan simpanan, sedangkan untuk penyaluran dan dalam bentuk kredit seperti kredit modal kerja dan kredit konsumsi. Permasalahan yang terjadi pada bank BRI adalah peningkatan jumlah utang per tahun yaitu dari periode 2012-2015 yang akan mempersulit perusahaan untuk menutup utangnya. Penelitian ini berfokus pada PT Bank BRI (Persero) Tbk periode 2012-2015, dan memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti rasio solvabilitas.<sup>15</sup>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian tesis menggunakan analisis dan berbeda karena penulis menggunakan awalan kata pengaruh yang membuat penulis menggunakan metode regresi linier berganda, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan regresi linier berganda. .

Sofyaranty Sagala , hasil penelitian lapangan dan analisis data berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat bantu berupa rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas yang diketahui dan dihitung dengan current ratio , cash ratio, debt to asset ratio, total assets turnover dan inventory turnover yang dilakukan penelitian dari tahun 2011 sampai dengan 2015 dan kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami penurunan, dan penelitian ini memiliki

---

<sup>15</sup>Shintya. Novi, Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Aset dan Ekuitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2015, (Politeknik Negeri Banjarmasin: Jurnal Ilmiah Manajemen Volume, 2017), halaman 60

kesamaan yaitu sama-sama meneliti rasio solvabilitas.<sup>16</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada objek dan rasio yang digunakan yaitu penulis hanya menggunakan rasio solvabilitas dan bagian-bagiannya adalah debt to asset ratio dan debt to equity ratio, sedangkan dalam penelitian ini tidak.

Siti Umayu , hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan untuk periode 2013-2017 menyimpulkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja PT Unihome Lestari, rasio solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. kinerja PT Unihome Lestari, dan aktivitas rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT Unihome Lestari. Dalam penelitian ini keduanya mengkaji rasio solvabilitas dan periode yang sama, yaitu lima tahun.<sup>17</sup> Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian Siti Umayu menggunakan rasio likuiditas dan aktivitas sedangkan penulis hanya menggunakan rasio solvabilitas.

Juni Aisyah Lubis , hasil penelitian ini adalah penelitian kinerja keuangan yang diukur dengan Debt to Asset ratio baik karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Investment kurang baik. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu memanfaatkan aset untuk memperoleh hasil yang maksimal, dan

---

<sup>16</sup> Sagala. Sofyaranty, *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*, (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Skripsi 2017), halaman 72

<sup>17</sup> Umayu. Siti, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari*, (Stiesia Fakultas Ekonomi Indonesia Surabaya: skripsi 2019), halaman 75

Return on Equity yang kurang baik karena perusahaan belum mampu memaksimalkan modalnya, maka secara keseluruhan rasio dinilai cukup baik berdasarkan standar industri yang telah ditetapkan. seperti Return on Investment dan Return on Equity yang baik karena mampu melebihi standar industri yang telah ditetapkan. Penelitian ini memiliki persamaan pada bagian rasio solvabilitas dan salah satu rumus yang digunakan adalah Debt to Asset Ratio. <sup>18</sup>Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah penelitian ini melihat dari segi keuntungan dan solvabilitas, sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan rasio solvabilitas dan objek yang diteliti juga berbeda.

Adi Wira Pinanditha dan Ni Putu Santi Suryantini , dari hasil penelitian disimpulkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Rasio solvabilitas yang diprosikan dengan (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Reputasi auditor berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Persamaan penelitian dengan penulis adalah keduanya mengkaji rasio solvabilitas dan juga elemen DER yang juga sama-sama dipelajari, sedangkan perbedaannya terletak pada elemen tambahan rasio seperti ukuran perusahaan, reputasi

---

<sup>18</sup> Lubis. Juni Aisyah, *Analysis of Solvency Ratios and Profitability Ratios in Measuring Financial Performance at PT Pelabuhan Indonesia I Medan*, (University of Muhammadiyah North Sumatra: thesis 2019), page 59

auditor, dan profitabilitas yang ditemukan dalam penelitian tetapi tidak diperiksa oleh peneliti. <sup>19</sup>Perbedaan dalam penelitian ini cukup banyak, mulai dari rasio-rasio yang diambil tidak sama, hingga objek yang diteliti berbeda, misalnya penulis melakukan penelitian pada PT Bank Muamalat Indonesia sedangkan penelitian meneliti bidang perbankan.

#### **F. Definisi operasional**

1. Rasio solvabilitas adalah rasio yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup.
2. Kinerja Keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu mengenai aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.
3. Bank Syariah adalah sistem perbankan yang pelaksanaannya didasarkan pada hukum Islam, prinsip-prinsip Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad.
4. Pandemi COVID-19 sendiri merupakan wabah yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara yang umumnya menyerang banyak orang.

---

<sup>19</sup>Pinanditha. Adi Wira, et al, *Effect of Profitability, Solvency Ratio, Company Size, and Auditor Reputation on Bond Rating in the Banking Sector*, (Udayana University, Bali: E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.10, 2016:6670-6699 ISSN : 2302-8912) pp. 6693

## G. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pemahaman pembaca, maka penulis akan memaparkan maksud dari proposal pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah Pandemi : penulis akan memaparkan masing-masing bagian dari judul

1. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui posisi seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya.<sup>20</sup>
2. *Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Rasio ini sangat penting untuk melihat solvabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan seluruh kewajiban jangka panjangnya.
3. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio utang terhadap ekuitas. Ini juga bisa disebut rasio utang terhadap ekuitas. *Debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas, rasio ini juga merupakan rasio keuangan utama dalam sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan debt to equity ratio digunakan untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Wahyudiono. Bambang, *Easy to Read Financial Statements*, (Jakarta:2014), page 74

<sup>21</sup><https://www.jurnal.id/id/blog/debt-equity-ratio-pengertian-rumus-dan-perhitungannya/>

4. Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai kegiatan yang telah dilakukan dalam suatu periode .
5. Bank syariah adalah bank yang melakukan segala sesuatu dengan menggunakan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), dan tidak mengandung gharar, maysir, riba, dan yang haram. Bank syariah di Indonesia telah berdiri sejak tahun 1992 yang diawali dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia.<sup>22</sup>
6. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut merepresentasikan return on assets perusahaan.<sup>23</sup>
7. pandemi adalah sesuatu yang mengacu pada penyakit yang tersebar luas secara geografis misalnya epidemi abad ke-14 (black death), kolera, influenza, dan human immunodeficiency virus (HIV)/AIDS. Penggunaan pandemi menyiratkan perpindahan penyakit atau penyebaran melalui penularan yang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain, seperti yang telah terjadi secara historis selama berabad-abad (misalnya Black Death). Contoh penularan penyakit dari orang ke orang disebabkan oleh virus pernapasan, seperti

---

<sup>22</sup>Andrianto, SE., M.Ak Dr. M. Anang Firmansyah, Se.MM. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, ( Penerbit Qiara Media, 2019 ) , halaman 24

<sup>23</sup> <https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu-manajemen/article/view/2115/1690> (diakses 22 April 2022)

influenza dan SARS, atau organisme enterik, seperti *Vibrio cholera*, atau penyebaran demam berdarah dan dikaitkan dengan perluasan jangkauan vektor secara geografis, seperti nyamuk *albopictus* (Morens, Folkers dan fauci).<sup>24</sup>

## H. Metode penelitian

### 1. Jenis penelitian

Sebuah penelitian ilmiah dapat dipercaya jika disusun dengan metode yang tepat. Metode adalah cara kerja atau tata cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode juga merupakan pedoman, cara seorang ilmuwan mempelajari dan memahami lingkungan yang dihadapinya.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kausal komparatif yang merupakan metode dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat.

Penelitian kuantitatif adalah model keputusan yang menggunakan angka-angka untuk memiliki peran penting dalam pemembuatanya dan pemecahan model kuantitatif.

### 2. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis data

---

<sup>24</sup>Handayani. Rina Tri, dkk, *Pandemi Covid-19, Respon Kekebalan Tubuh, dan Herd Immunity*, (Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Kendal Volume 10 No 3, 2020), hlm. 374-375

<sup>25</sup> Soerjono. Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Pers UII, 1986), halaman 10

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, berupa data yang berkaitan dengan angka-angka dalam laporan keuangan yaitu dengan menghitung rasio solvabilitas ( *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* ).

b. Sumber data

1) Data utama

Yaitu data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) untuk tujuan penelitian dimana data tersebut sebelumnya tidak ada.

2) Data sekunder

Yaitu data berupa bukti pencatatan yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan berupa laporan keuangan pada perbankan syariah.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah di Indonesia dimana penelitian ini menggunakan periode pada bank itu sendiri .

**Tabel 1.2 Populasi Bank Umum Syariah**

No	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Aceh Syariah
3	PT. Bank Syariah Victoria
4	PT. BPD Syariah Nusa Tenggara Barat
5	PT. Bank Islam Indonesia
6	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
7	PT. Bank Jabar Banten Syariah
8	PT. Bank Islam Bukopin
9	PT. Bank Syariah Panin Dubai
10	PT. Bank Mega Syariah
11	PT. Bank Syariah Aladdin
12	PT. Bank BCA Syariah
13	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri atau kondisi tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah bank syariah yang memiliki kriteria tertentu yang terkait dengan penelitian.

Adapun kriteria yang akan diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank tersebut telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2021
2. Bank yang memiliki data yang lengkap sehingga dapat diakses oleh peneliti terkait hubungan antar variabel yang diteliti.

Berdasarkan kriteria yang peneliti buat, maka dapat diambil 7 (tujuh) bank sebagai sampel.

**Table 1.3 Sample Bank Umum Syariah**

<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>
<b>1</b>	<b>PT. Bank Muamalat Indonesia</b>
<b>2</b>	<b>PT. Bukopin Islamic Bank</b>
<b>3</b>	<b>PT. Victoria Sharia Bank</b>
<b>4</b>	<b>PT. Bank Central Asia Syariah</b>
<b>5</b>	<b>PT. Sharia National Pension Savings Bank</b>
<b>6</b>	<b>PT. Panin Dubai Sharia Bank</b>
<b>7</b>	<b>PT. Indonesian Islamic Bank</b>

#### 4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi atau peneliti mengumpulkan data dan mencatat serta memperjelas dan menggunakan data sekunder berupa neraca dan laporan laba/rugi yang diperlukan dari objek penelitian

yaitu Bank Muamalat Indonesia, dan memperoleh data yang meliputi buku-buku, artikel dan jurnal.

Teknik kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku seperti buku manajemen keuangan, analisis laporan keuangan, bank dan lembaga keuangan lainnya serta dari literatur yang relevan dengan topik yang diteliti. Suatu metode pengumpulan data dengan membaca dan memahami berbagai literatur, karya ilmiah, majalah, internet dan sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### 5. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berupa segala sesuatu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>26</sup> Berikut variabel dalam penelitian ini adalah:

##### a. Variabel Independen atau Bebas (x)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen atau variabel terikat. Ada 2 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Debt to Equity Ratio (X1) dan Debt to Assets Ratio (X2).

##### b. Variabel Dependen atau Terikat (y)

---

<sup>26</sup>Wiratna. Sujarweni, *Research Methods*, (Yogyakarta: New Pustaka Press, 2014), pp 44

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang merupakan hasil dari variabel bebas. Variabel terikat atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang merupakan akibat dari adanya variabel bebas.<sup>27</sup> Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Y)

#### 6. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang bersifat kausal komparatif, yaitu analisis data yang bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang ada tidaknya hubungan kausal antara variabel yang diteliti. Pada hakikatnya penelitian kausal-komparatif berarti mengumpulkan data setelah peristiwa yang diteliti terjadi. Kemudian peneliti memilih satu atau lebih efek untuk diuji kembali dengan menelusuri waktu, mencari penyebab, melihat hubungan, dan memahami maknanya, tanpa mengubah apapun.<sup>28</sup>

Analisis rasio solvabilitas dapat dilihat dengan menghitung rasio solvabilitas yang terdiri dari debt to asset ratio dan debt to equity ratio. Langkah selanjutnya adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan untuk mengetahui apakah kondisi perusahaan sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sebagainya. Kemudian melakukan interpretasi karena interpretasi merupakan inti dari proses

---

<sup>27</sup> Sugiono, 2014, *Quantitative, Qualitative and R&D Research Methods*, (Bandung: Alfabeta), page 61

<sup>28</sup> Azwar.s, *Research Methods*, (Psychology II Edition, 2017)

analisis sebagai kombinasi dari hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah teori yang berlaku.

## **BAB II**

### **TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Laporan keuangan**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan. Ini berisi pencatatan transaksi dan juga pencatatan uang yang terjadi dalam suatu bisnis. Yang dimaksud dengan transaksi adalah transaksi pembelian, transaksi penjualan, atau beberapa jenis transaksi bisnis lainnya yang memiliki nilai ekonomis dan moneter.

Laporan bisnis perusahaan ini biasanya akan dibuat dalam jangka waktu tertentu, baik itu dibuat sebulan sekali, setahun sekali, atau setiap periode tertentu tergantung setiap kebijakan masing-masing perusahaan. Biasanya perusahaan membuat laporan ini saat periode akuntansi perusahaannya memasuki akhir.<sup>29</sup>

Tujuan dan manfaat laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban dari manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada pihak yang mengelola suatu entitas. Dengan demikian laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan tertentu, seperti

---

<sup>29</sup> <https://www.jurnal.id/id/blog/format-laporan-keuangan/> (accessed May 30, 2022)

melikuidasi suatu entitas atau menentukan nilai wajar suatu entitas untuk tujuan merger dan akuisisi. Juga tidak secara khusus disusun untuk memenuhi kepentingan pihak tertentu, seperti pemilik mayoritas. Pemilik adalah pemegang instrumen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas.

#### Jenis-Jenis Laporan Keuangan

1. Neraca atau bisa juga disebut posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, juga sering disebut tanggal tertentu, misalnya 31 Desember 2017. Posisi yang dijelaskan terbagi menjadi dua posisi yaitu posisi debit untuk aset dan sisi kredit untuk kewajiban. Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca menunjukkan posisi aset, kewajiban, dan modal pada tanggal tertentu.<sup>30</sup>
2. Laporan Laba/Rugi adalah bagian dari laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan dalam suatu periode akuntansi yang menggambarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih. Ada dua jenis laporan laba rugi, yaitu:
  - a. Laporan Laba/Rugi ( *Single Step* ) Bentuk laporan ini lebih sederhana sehingga biasanya digunakan pada skala usaha yang tidak terlalu besar. Dalam format ini semua pendapatan dan semua keuntungan ditempatkan di awal laporan laba rugi.
  - b. Laporan Laba/Rugi ( *Multiple Step* ) dalam bentuk format laporan keuangan laba/rugi multi langkah perusahaan lebih kompleks.

---

<sup>30</sup> please. Sofyan Syafri, *Critical Analysis of Financial Statements*, (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2015), page 4

Untuk membuat laporan laba/rugi multi-langkah, pertama, kita harus memisahkan transaksi operasional dan non-operasional. Kedua, kita harus membandingkan biaya dan pengeluaran dengan pendapatan terkait. Setelah itu baru bisa menghitung laba operasi.

Laporan perubahan ekuitas atau biasa disebut laporan perubahan modal adalah jenis laporan keuangan yang menggambarkan perubahan baik kenaikan maupun penurunan aset bersih selama suatu periode. Pengertian laporan perubahan modal memuat besarnya perubahan modal finansial yang terjadi. Sehingga kita dapat memiliki gambaran tentang rencana masa depan perusahaan.

Jenis laporan ini menunjukkan arus kas masuk dan arus keluar perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar adalah biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini merupakan ringkasan arus kas masuk dan arus kas keluar.<sup>31</sup> Arus kas dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Kegiatan Operasional (*Operating*)
2. Aktivitas *Investasi*
3. Kegiatan Pendanaan atau Financing (*Pembiayaan*)

Catatan Laporan atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai penjelasan yang dianggap

---

<sup>31</sup> *Ibid* , page 4

perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas penyebabnya. Hal ini dimaksudkan agar pengguna laporan dapat memahami dengan jelas data keuangan dalam laporan keuangan.

## **B. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas (*leverage atau rasio solvabilitas*), rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang.<sup>32</sup>

### **Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas**

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain (*kreditur*).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk dapat menilai keseimbangan antara nilai aset khusus pada aset tetap dan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap manajemen aset.

---

<sup>32</sup> Orniati. Yuli, *Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan*, (Universitas Gajayana Malang: Jurnal Ekonomi Bisnis, ISSN: 0853-7283, 2009), hlm. 209

6. Untuk dapat menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan dalam utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang akan segera ditagih, ada beberapa kali modal sendiri yang dimiliki, dan keperluan lainnya.<sup>33</sup>

### **Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas**

#### *1. Debt to Asset Ratio*

Rasio ini adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur rasio antara total utang dan total aktiva. Dengan kata lain dapat juga dikatakan seberapa besar aktiva bank dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang bank mempengaruhi manajemen pengelolaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin banyak pendanaan dengan hutang, maka semakin sulit bagi bank untuk mendapatkan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak akan mampu menutupi hutangnya dengan aktiva. Jadi sebaliknya, semakin rendah semakin baik bagi perusahaan.

#### *2. Debt to Equity Ratio*

DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas pemilik. Rasio ini dicari dengan membandingkan semua hutang termasuk hutang lancar dengan semua ekuitas. Jadi rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah dari modal sendiri

---

<sup>33</sup> <https://www.hestanto.web.id/rasio-solvabilitas/> diakses pada 2 Juni 2022

yang digunakan sebagai jaminan utang. Bagi perbankan, semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan yang diberikan oleh pemilik dan semakin besar batas keamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan nilai-nilai aktiva. Rasio DER juga menunjukkan kelayakan finansial dan risiko keuangan.

### 3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang jangka panjang yang dimiliki bank terhadap ekuitas pemilik. Rasio ini membandingkan jumlah total utang jangka panjang yang dimiliki Bank dengan ekuitas pemilik. Jadi rasio ini berfungsi untuk melihat jaminan modal sendiri terhadap hutang jangka panjang yang dimiliki bank.

### 4. *Time Interest Earned*

Rasio ini juga dapat diartikan sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga, sama dengan *rasio koperasi*. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh pinjaman dan dapat digunakan sebagai ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditur. Sebaliknya, jika rasionya rendah, maka kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan biaya lainnya juga akan lebih rendah.<sup>34</sup>

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Solvabilitas

---

<sup>34</sup> Amelia, Ivani dan Afriyeni, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Pada PT. BPD Sumbar*, (Akademi Keuangan dan Perbankan Padang: 2019), halaman 8

1. Stabilitas penjualan yang penjualannya relatif stabil dapat dengan aman menanggung utang dalam jumlah yang lebih besar dan menimbulkan biaya tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan yang penjualannya tidak stabil.
2. Struktur Aset Perusahaan yang asetnya memadai untuk dikembangkan sebagai jaminan pinjaman cenderung banyak menggunakan hutang. Aset umum yang dapat kita gunakan oleh banyak perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sedangkan tidak untuk aset dengan tujuan khusus.
3. Manfaat Operasi , hal lain dianggap sama, perusahaan yang menggunakan leverage operasi yang lebih rendah akan dapat menerapkan leverage keuangan karena perusahaan akan memiliki risiko bisnis yang rendah.
4. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan yang memiliki pertumbuhan cepat harus lebih mengandalkan modal eksternal. Selain itu, biaya emisi yang terkait dengan penjualan saham biasanya akan melebihi biaya emisi yang dikeluarkan ketika perusahaan menjual utang, sehingga mendorong perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan pesat untuk mengandalkan utang.
5. Profitabilitas sering diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relatif kecil.

### C. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu mengenai aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, untuk dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi serta untuk mengetahui tingkat keuntungan yang dicapai. dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, untuk menilai dan mengukur hasil kerja setiap individu bagian yang diberi wewenang dan tanggung jawab, serta untuk menentukan perlu atau tidaknya kebijakan atau prosedur baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.<sup>35</sup>

Penilaian kinerja keuangan sangat penting terutama bagi investor yang akan menggunakannya sebagai keputusan apakah perusahaan tersebut layak atau tidak bagi investor untuk menanamkan modal investasinya atau akan pindah ke perusahaan lain.

Tujuan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat likuiditas.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas.
4. Ketahui tingkat stabilitasnya.

Manfaat kinerja keuangan bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> *Opcit*, halaman 208

1. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang telah dicapai pada setiap periodenya.
2. Sebagai dasar perencanaan bagi perusahaan di masa yang akan datang.
3. Digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
4. Dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan.
5. Sebagai penentuan investasi dalam rangka meningkatkan daya produksi suatu perusahaan.
6. Memberikan arahan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan divisi-divisi perusahaan pada khususnya.<sup>36</sup>

Penilaian kinerja keuangan adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi dan pegawai berdasarkan target, standar dan kriteria yang telah ditetapkan secara berkala. Pengukuran kinerja diterapkan oleh perusahaan untuk melakukan perbaikan pada kegiatan operasionalnya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain.<sup>37</sup>

#### **D. Bank Islam**

Bank syariah atau yang biasa dikenal dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank Syariah juga dapat

---

<sup>36</sup> Munawir.s, *Analisis Informasi Keuangan* , (liberty: Yogyakarta, 2012)

<sup>37</sup> <http://e-journal.uazy.ac.id/16861/3/MM025052.pdf> (accessed June 05, 202)

diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW.

Bank syariah adalah salah satu bentuk perbankan nasional yang mendasarkan operasinya pada hukum Islam. Menurut Schaik, perbankan syariah adalah bentuk bank modern berdasarkan hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep pembagian risiko sebagai metode utama, dan menghilangkan keuntungan berdasarkan kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan. Sudarsono mengatakan, bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya memberikan kredit dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip syariah. Pengertian bank syariah menurut Muhammad dalam Tesis Donna adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga yang usaha utamanya adalah memberikan pembiayaan dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang operasionalnya sesuai dengan prinsip Syariah Islam.<sup>38</sup>

Islam adalah kata Arab yang diambil dari kata *salima* yang berarti aman, damai, tunduk, berserah diri dan berserah diri. objek penyerahan ini adalah pencipta seluruh alam semesta, yaitu Allah SWT. Dengan demikian Islam berarti penyerahan diri kepada Allah SWT., sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an. Bank Syariah atau sering disebut *Bank Syariah* di negara lain, telah muncul di Indonesia sejak awal tahun 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Bank syariah juga ada karena dianggap mampu

---

<sup>38</sup> Harry. Sutanto and Umam. Khaerul, *Marketing Management of Islamic Banks*, (CV PUSTAKA SETIA: Bandung, 2013), page 106

memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Secara umum, bank merupakan lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Dalam sejarah ekonomi umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Nabi Muhammad. Praktik-praktik seperti menerima harta titipan, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan bisnis, dan melakukan transfer uang, telah menjadi hal biasa sejak zaman Nabi Muhammad. Dengan demikian, fungsi utama perbankan modern yaitu menerima simpanan, menyalurkan dana, dan mentransfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Nabi Muhammad.<sup>39</sup>

Dengan demikian, jelas bahwa ada individu-individu yang telah menjalankan fungsi perbankan pada masa Nabi Muhammad SAW, meskipun individu-individu tersebut tidak menjalankan semua fungsi perbankan. Ada teman yang menjalankan fungsi menerima harta titipan, ada teman yang menjalankan fungsi pinjam meminjam uang, ada yang menjalankan fungsi mengirim uang, dan ada pula yang memberikan modal kerja.<sup>40</sup>

Di Indonesia, bank syariah pertama yang didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Meski perkembangannya sedikit terlambat jika dibandingkan dengan negara muslim lainnya, perbankan

---

<sup>39</sup> Karim. Adiwarmanto A, *ISLAMIC BANK Fiqh and Financial Analysis*, (PT RAJAGRAFINDO PERSADA: Jakarta, 2006), page 18

<sup>40</sup>*Ibid*, page 19

syariah di Indonesia akan terus berkembang. Jika dalam kurun waktu 1992 hingga 1998 hanya ada satu bank syariah, maka pada tahun 2001 bank syariah di Indonesia bertambah menjadi 20 unit, bank umum syariah berjumlah 3 dan unit usaha syariah berjumlah 17. Jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga pada akhir tahun 2004 menjadi 88 unit. Bank syariah berkembang pesat sejak era reformasi di penghujung tahun 1990. Hal ini terjadi setelah pemerintah dan Bank Indonesia membuat komitmen besar dan mengambil berbagai kebijakan untuk mengembangkan bank syariah, terutama sejak amandemen UU Perbankan dengan UU No. 1998.

Setelah menelusuri secara singkat sejarah praktik perbankan yang dilakukan oleh umat Islam, dapat disimpulkan bahwa meskipun kosakata fiqih Islam tidak mengenal kata “bank”, namun bukti nyata dalam sejarah membuktikan bahwa perbankan modern telah dipraktikkan oleh umat Islam, bahkan sejak saat itu. zaman Nabi Muhammad. Praktik fungsi perbankan ini berkembang secara bertahap dan mengalami kemajuan dan kemunduran pada waktu-waktu tertentu, seiring dengan pasang surut peradaban umat Islam. Dengan demikian, agar konsep bank bukanlah konsep yang asing bagi umat Islam, maka proses ijtihad untuk merumuskan konsep bank modern yang sesuai dengan prinsip syariah tidak perlu dimulai dari awal. Jadi, dalam upaya ijtihad, insya Allah akan menjadi lebih mudah.<sup>41</sup>

Ada beberapa prinsip yang dianut oleh bank syariah, seperti:

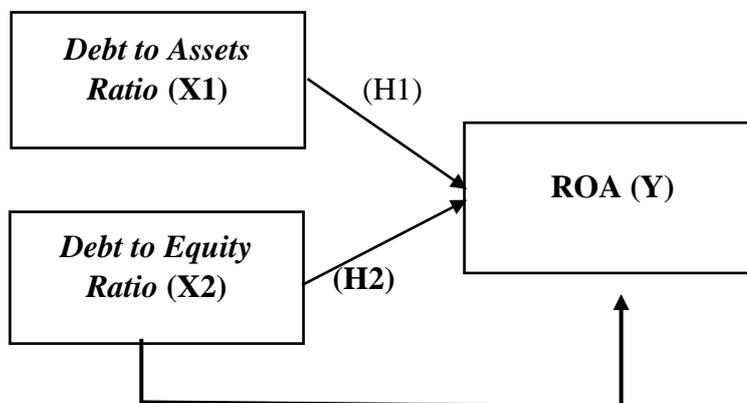
---

<sup>41</sup> *Opcit* , page 27

1. Pemberi pinjaman berkewajiban untuk membagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat dari usaha lembaga yang meminjamkan dana
2. Islam melarang konsep 'menghasilkan uang dari uang'. Uang hanyalah alat tukar dan bukan komoditas karena tidak memiliki nilai intrinsik
3. Unsur gharar (ketidakpastian) tidak diperbolehkan. Kedua belah pihak harus tahu pasti hasil yang akan mereka dapatkan dari suatu transaksi
4. Investasi hanya dapat diberikan kepada usaha yang tidak dilarang oleh Islam. Bisnis minuman keras, misalnya, tidak boleh didanai oleh perbankan Syariah
5. Pembayaran pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai yang telah ditentukan tidak diperbolehkan.

#### **E. Kerangka Analisis**

Sebagai gambaran dalam penelitian pemecahan masalah, perlu adanya kerangka berpikir yang mendetail agar penelitian ini lebih terarah dan mudah dipahami. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Diagram 2.1 Kerangka Analisis**

→ Keterangan = Variabel berpengaruh secara Parsial

→ = Variabel berpengaruh secara simultan

Dari kerangka di atas jelas bahwa peneliti mencoba untuk mencari pengaruh dari Solvency Ratio dengan menggunakan debt to assets ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets bank syariah di Indonesia. Dimana terdapat 14 bank umum syariah di Indonesia dan peneliti hanya menggunakan 7 diantaranya yang masuk dalam kriteria yang dipersyaratkan.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Bank Islam**

Negara Indonesia yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia, namun keberadaan bank syariah di Indonesia tergolong baru yaitu pada awal tahun 1990-an. Perbankan syariah dengan prinsip ekonomi syariah dilakukan pada awal tahun 1980-an. Bank syariah pertama yang hadir di Indonesia adalah karya tim Majelis Ulama Indonesia. Prinsip syariah ini seperti menggunakan prinsip jual beli barang dengan keuntungan (murabahah), pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan barang modal menggunakan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), dan pembiayaan menggunakan prinsip penyertaan modal (musyarakah), atau prinsip lainnya.<sup>42</sup>

Bank syariah diyakini sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW., terbukti dengan kehidupan sosial yang dilakukan oleh Nabi dan para sahabatnya dengan menitipkan harta, memberikan modal, dan kegiatan ekonomi lainnya yang sampai sekarang dikenal dengan dunia perbankan Syariah.

Regulasi perbankan dimulai pada 1983. Pada tahun itu, BI memberikan kebebasan kepada perbankan untuk menetapkan suku bunga.

---

<sup>42</sup>Tri Hendro and Conny Tjandra Rahadja, *Banks and Non-Bank Financial Institutions in Indonesia*, (Yogyakarta: UPPSTIMYKPN, 2014), page 180

Pemerintah berharap dengan adanya kebijakan pengaturan perbankan akan menciptakan kondisi dunia perbankan yang lebih efisien dan kuat dalam mendukung perekonomian. Pada tahun 1983 pemerintah Indonesia telah merencanakan untuk menerapkan "sistem bagi hasil" dalam perkreditan yang merupakan konsep perbankan syariah.

Pada tahun 1990, MUI membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia. Sebagai hasil kerja tim perbankan MUI, berdirilah bank pertama yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang menurut akta pendiriannya berdiri pada tanggal 1 November 1991. Sejak 1 Mei 1992, BMI telah resmi beroperasi.

Sejak perkembangan sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dasawarsa perkembangan keuangan syariah nasional, banyak pencapaian yang telah diraih, baik dari sisi kelembagaan dan infrastruktur pendukung, instrumen regulasi, dan sistem pengawasan, serta kesadaran masyarakat dan literasi layanan keuangan syariah.

Di penghujung tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan beralih dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK sebagai otoritas sektor jasa keuangan terus menyempurnakan visi dan strategi kebijakannya (Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019 yang diluncurkan di Pasar Rakyat Syariah 2014).<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/syariah/about-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx> (diakses 05 Juli 2022)

## B. Bank Muamalat Indonesia



**Gambar 3.1 Logo Bank Muamalat Indonesia**

*Sumber <https://www.nakalсандewa.com>*

Bank Muamalat Indonesia memiliki warna logo yang identik dengan hijau dan ungu. Masing-masing warna tersebut memiliki makna yang dalam, yaitu:

1. Din-Agama, yaitu segala bentuk kegiatan yang merupakan hubungan timbal balik berdasarkan agama yang bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan semua pihak.
2. Din- Perhitungan yang akurat, kepatuhan, hadiah.
3. Daiya memberi atau menerima pinjaman.
4. Titik-titik yang diletakkan pada huruf-huruf di atas berfungsi untuk lebih menjelaskan huruf tersebut dan angka tiga merupakan tiga digit kesempurnaan sehingga tiga titik pada huruf yang dipilih dimaksudkan sebagai simbol kejelasan sempurna yang dapat diperoleh dan diberikan oleh bank muamalat.

5. Warna hijau melambangkan kesuburan, perkembangan dan pertumbuhan serta melambangkan nilai-nilai agama yang selalu menjadi pegangan para pengelola bank.
6. Warna ungu yang mengartikulasikan arti keamanan.

Bank Muamalat merupakan bank syariah yang didirikan atas gagasan Majelis Ulama Indonesia, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada Mei 1992 Bank Muamalat Indonesia resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia.<sup>44</sup>

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.C2-2413.HT.0101 1992 Tanggal 21 Maret 1992 dan didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 dengan No.970/1992 dan diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 34 Tanggal 28 April 1992 Tambahan Nomor 1919A. Bank Muamalat Indonesia semakin besar dan diakui melebarkan sayapnya dengan terus menambah jaringan kantor tidak hanya di seluruh Indonesia, bahkan BMI telah mendapat izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia dan satu-satunya yang merealisasikan ekspansi bisnis di Malaysia. Jaringan layanan BMI juga mencakup 619 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta persen Mobile Cash Unit.

---

<sup>44</sup> Website bermain Bank Muamalat Indonesia, <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, diakses pada 04 Juni 2022)

Selanjutnya pada tahun 2003, melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 kali dan juga menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang menerbitkan Sukuk Subordinasi Mudharabah.<sup>45</sup>

Bank Muamalat Indonesia memiliki visi dan misi untuk menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional. Misi Bank Muamalat adalah membangun Lembaga Keuangan Syariah yang unggul dan berkelanjutan dengan penekanan pada jiwa kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.<sup>46</sup> Bank Muamalat memiliki 80 Kantor Cabang, 145 Kantor Cabang Pembantu dan 50 Kantor Kas.

Salah satu produk unggulan Bank Muamalat adalah Tabungan iB Hijrah, Tabungan Forex iB Hijrah, Tabungan Ib Hijrah Plan, Tabungan iB Hijrah Prima, Tabungan iB Sederhana, dan Tabungan iB Hijrah Haji.

---

<sup>45</sup> Website resmi Bank Muamalat Indonesia, <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> (diakses 05 Juni 2022)

<sup>46</sup> Website resmi Bank Muamalat Indonesia, <https://www.co.id/visi-misi>, (diakses 5 Juni 2022)

### C. Bank Islam Bukopin

Gambar 3.2 Logo Bank Syariah Bukopin



Sumber <https://lcdc.law.ugm.ac.id/>

Bank syariah Bukopin merilis logo terbaru yaitu:

1. Gambar seperti payung menggambarkan bahwa PT BSB adalah badan usaha yang dimulai sebagai induk dari koperasi.
2. Huruf “T” terlihat seperti orang yang mengacungkan tangan dan berdoa agar PT BSB mengharapkan ridha Allah SWT dalam menjalankan kegiatannya.

PT. Bank KB BUKOPIN (selanjutnya disebut perseroan) sebagai bank yang berprinsip syariah, yang diawali dengan masuknya konsorsium PT. Bank Bukopin, Tbk mengakuisisi PT. Bank Persyarikatan Indonesia (bank konvensional) oleh PT. Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi berlangsung secara bertahap dari tahun 2005-2008, saat PT. Asosiasi Indonesia yang sebelumnya bernama PT. Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta No. 102 tanggal 29 Juli 1990. Merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri

Keuangan No. 1.659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang pemberian izin penggabungan usaha untuk 2 (dua) Bank Pasar peningkatan status menjadi Bank Umum atas nama PT. Bank Swasarindo Internasional yang memperoleh operasionalnya berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahtanganan Kantor Bank.<sup>47</sup>

Pada tahun 2001-2002 proses akuisisi oleh organisasi Muhammad dan sekaligus perubahan nama PT. Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari BI No. 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 109 tanggal 31 Januari 2003. Dengan perkembangannya, PT. Bank Persyarikatan Indonesia melalui penambahan modal dan pendampingan oleh PT. Bank Bukopin, Tbk, kemudian pada tahun 2008 setelah memperoleh izin penyelenggaraan bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/dPg/2008 tanggal 27 Oktober 2008 dengan tenang memberikan Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT. Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT. Bank Syariah Bukopin yang diresmikan oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004-2009. Per Oktober 2021, Perseroan memiliki jaringan kantor, yaitu satu Kantor Pusat dan Operasional, sebelas Kantor Cabang, tujuh Kantor Cabang Pembantu, empat Kantor Kas, enam Unit Kas Keliling, dan seratus dua puluh

---

<sup>47</sup> Bank KB Bukopin Syariah official website, <https://www.kbbukopinsyariah.com/id/about-kami/company-profile>

dua kantor layanan Umum Ban Syariah , serta tiga puluh tiga mesin ATM. KBBS dengan Jaringan Prima dan ATM Bank KB Bukopin.<sup>48</sup>

Bank Bukopin Syariah memiliki visi yaitu “Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat” serta memiliki misi yaitu memberikan produk dan layanan terbaik sesuai prinsip syariah, serta meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki nilai tambah dan amanah. profesional.<sup>49</sup>

Bank Syariah Bukopin Syariah juga memiliki nilai-nilai perusahaan yaitu bersa Allah kita BISA, yang berarti peningkatan berkah dan kebaikan abadi dalam lingkungan kerja yang bersinergi dengan ridho Allah, Ihsan kreatif dalam berinovasi secara profesional, Shoddiq bekerja dengan benar, jujur dan bertanggung jawab, dan Amanah, yaitu menjaga kepercayaan dalam menjalankan tugas.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Bank KB Bukopin Syariah's official website, <http://www.kbbukopin Syariah.com/id/about-kami/profil-company>, (accessed June 5, 2022 at 16:05)

<sup>49</sup> The official website of Bank KB Bukopin Syariah, <https://ww.kbbukopinsyariah.com.id/about-kami/visi-dan-misi>, (accessed June 5, 2022)

<sup>50</sup> Bank KB Bukopin Syariah official website, <https://www.kbbukopinsyariah.com/id/about-kami/value-corporate>, (accessed June 05, 2022)

#### D. Bank Syariah Victoria

Gambar 3.3 Logo Bank Victoria



Sumber <https://alto.co.id/member/26>

Penjelasan logo bank victoria sendiri cukup singkat dan mudah dipahami.

1. Nama Victoria berarti Kejayaan.
2. Warna merah melambangkan keberanian Bank.
3. Warna hijau melambangkan kedamaian dalam aktivitasnya.

Bank Victoria Syariah didirikan pertama kali dengan nama T Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan nomor : JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah dicatat dalam Daftar Perusahaan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri I Cirebon masing-masing dengan nomor 1/1968 dan Nomor 2 Tahun 1968 tanggal 10 Januari 1968, dan telah

diumumkan dalam Surat Kabar Republik Indonesia Nomor 42 tanggal 24 Mei 1968. Tambahan nomor 62.<sup>51</sup>

Kemudian diubah menjadi Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Erni Rohainin SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-02731.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 83 tanggal 15 Oktober 2010. Tambahan nomor 31425. Kemudian Anggaran Dasar PT Bank Victoria Syariah diubah dengan Akta nomor 45 tanggal 30 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Sugih Haryati, SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar ini dimaksudkan untuk mengubah pasal 10 ayat 3. Perubahan tersebut telah diterima dan juga telah tercatat dalam Basis Data Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.10-16130 tanggal 29 Juni 2010.<sup>52</sup>

Bank Victoria Syariah memiliki visi yang menjadi landasan bagi seluruh *pemangku kepentingan* untuk mencapai tujuan bersama. Visi tersebut

---

<sup>51</sup> Bank Victoria Syariah Official Website, <https://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/profile> (accessed 05 June 2022)

<sup>52</sup> Website resmi Bank Victoria Syariah, <https://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/profile>, (diakses 5 Juni 2022 pukul 16:44)

menjadi pedoman bagi seluruh *pemangku kepentingan* untuk bertransformasi menjadi salah satu bank syariah terkemuka di Indonesia.<sup>53</sup>

#### E. Bank Central Asia Syariah



**Gambar 3.4 Logo Bank Central Asia**

*Sumber <https://design123.com>*

Logo BCAS terdiri dari tiga unsur yaitu logo cengkeh BCA, logo BCA, dan logo Syariah. Tujuan penggunaan logo BCAS adalah:

1. Logo cengkeh dan logo BCA dimaksudkan untuk menggambarkan bahwa BCAS adalah bagian dari Grup BCA dan untuk mengangkat citra positif yang telah terbentuk terhadap grup BCA.
2. Warna biru menunjukkan bahwa BCAS adalah bagian dari grup BCA.
3. Warna hijau menggambarkan BCAS sebagai unit bisnis perbankan syariah modern yang tidak kaku dan membuka pintu seluas-luasnya bagi nasabah non-Muslim untuk menikmati manfaatnya.

---

<sup>53</sup> Website resmi Bank Victoria Syariah , <https://bankvictoria.co.id/page/sub/visi-dan-misi>, (diakses pada 07 Juni 2022)

4. Jenis huruf yang dipilih ingin memberikan kesan elegan, ramah namun tetap tegas dan bersahaja.

PT. Bank BCA Syariah didirikan dan mulai menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah setelah memperoleh izin usaha Syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 lalu. resmi beroperasi sebagai bank syariah pada Senin 5 April 2010. BCA Syariah bertujuan untuk menjadi pionir dalam industri perbankan Indonesia sebagai bank yang unggul dalam penyelesaian pembayaran, penggalangan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan individu. Masyarakat yang menginginkan produk dan layanan perbankan berkualitas yang didukung dengan kemudahan akses dan kecepatan transaksi menjadi target BCA Syariah.<sup>54</sup>

Jaringan BCA Syariah tersebar di DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang, Malang, Lampung, Banda Aceh, Kediri, Pasuruan, dan Panakkukang.<sup>55</sup>

BCAS berkomitmen untuk selalu menerapkan (*Good Corporate Governance* atau "*GCG*") dalam menjalankan bisnisnya. BCAS meyakini bahwa penerapan GCG sejalan dengan upaya pencapaian tujuan bisnis jangka panjang dan memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan sehingga pada akhirnya akan menciptakan nilai tambah bagi

---

<sup>54</sup> Website resmi Bank BCA Syariah, <https://www.bcasyariah.co.id/information-umum> , (diakses 5 Juni 2022)

<sup>55</sup> Website resmi Bank BCA Syariah , <https://www.bcasyariah.co.id/information-umum> , (diakses pada 21:45)

pemegang saham, industri perbankan nasional, perekonomian nasional. , dan pemangku kepentingan lainnya.<sup>56</sup>

## F. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

**Gambar 3.5 Logo Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah**



*Sumber <https://www.cnbcindonesia.com>*

Makna logo Bank BTPN Syariah memiliki makna memberikan makna hidup yang lebih dalam bagi setiap orang Indonesia. Arti dari warna logo Bank BTPN Syariah adalah sebagai berikut:

1. Oranye membawa kesan kreativitas, kebahagiaan, kebebasan dan kepercayaan diri. Umumnya perusahaan yang memiliki budaya kerja atau work spirit of creative.
2. Makna tulisan Syariah menggambarkan atau menegaskan bahwa bank ini telah resmi menjadi bank yang memegang teguh prinsip Syariah yang kuat dalam operasionalnya.

---

<sup>56</sup> Website resmi Bank BCA Syariah, <https://www.bcasyariah.co.id/information-tat-kelola-corporation> (diakses 5 Juni 2022)

Komitmen BPTN Syariah untuk memberikan manfaat nyata bagi jutaan nasabah agar lebih cepat mewujudkan niat baik dan meraih kehidupan yang lebih bermakna terus dilakukan dalam setiap fase perjalanannya. BTPN Syariah fokus menjangkau dan memberikan layanan perbankan kepada segmen ultra mikro yang belum tersentuh perbankan, yaitu kelompok pra sejahtera dan sedang, sejak masih menjadi Unit Usaha Syariah BTPN. Dalam mengemban amanah untuk memberikan kegiatan literasi dan pemberdayaan keuangan khususnya bagi kaum perempuan di segmen ini, BTPN Syariah memberikan pendampingan dan memberikan akses, layanan dan produk perbankan yang tepat sesuai prinsip syariah sehingga dapat mewujudkan impian membangun kehidupan yang lebih baik.

BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia pada 14 Juli 2014 setelah melalui proses pemisahan Unit Usaha Syariah dari PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) dan proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta (BSPD). Sebagai satu-satunya Bank Syariah di Indonesia yang memfokuskan layanan dan produknya pada pemberdayaan nasabah pra-sejahtera dan pengembangan keuangan inklusif, BTPN Syariah terus berupaya memberikan nilai tambah melalui dampak nyata perubahan positif dalam kehidupan nasabah yang dilayaninya, selain terus tumbuh dengan mantap, sehat dan memiliki kinerja

keuangan yang baik. Hingga saat ini, jangkauan operasional BTPN Syariah telah menjangkau hingga 23 provinsi di Indonesia.<sup>57</sup>

Bank BTPN Syariah juga memiliki visi dan misi yang baik, yaitu misi “Bersama kita ciptakan peluang untuk tumbuh dan kehidupan yang lebih bermakna”, dan visi “Menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah kehidupan jutaan rakyat Indonesia” .<sup>58</sup>

### G. Bank Syariah Panin Dubai

Gambar 3.6 Logo Bank Syariah Panin Dubai



Sumber <https://id.pinterest.com>

Arti dari logo terbaru Bank Panin Dubai Syariah yang semula bernama Bank Panin Syariah dan berubah nama menjadi Bank Panin Dubai Syariah. Yakni, menjadi Bank Umum Syariah yang Go Public, warna merah pada gambar menyiratkan bahwa merah adalah keberanian bank itu sendiri, dan warna hijau berarti kedamaian.

<sup>57</sup> Website resmi Bank BTPN Syariah, <https://www.btpnsyariah.com/web/guest/profile>, (diakses 11 Juni 2022)

<sup>58</sup> Website resmi Bank BTPN Syariah, <https://www.btpnsyariah.com/web/guest/misi-visi-value>, (diakses 11 Juni 2022)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Live Center, Jl. Letnan Jenderal S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan bank ini adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan hukum Islam. Bank ini memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip Syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.<sup>59</sup>

Bank ini memiliki visi menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan yang komprehensif dan inovatif. dan mengemban misi peran aktif perusahaan dalam menjalin kerjasama dengan regulator secara profesional untuk mewujudkan perusahaan sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik dan pertumbuhan yang berkelanjutan, untuk perspektif nasabah mewujudkan perusahaan sebagai bank pilihan dalam pengembangan bisnis melalui produk dan layanan unggulan. mampu bersaing dengan produk bank syariah dan konvensional lainnya, dari sisi SDM/Staf, mewujudkan perusahaan sebagai bank pilihan bagi para profesional yang memberikan peluang pengembangan karir di industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan keberlanjutan lingkungan sosial , dari perspektif pemegang saham untuk

---

<sup>59</sup> Website resmi Panin Dubai Syariah Bank, <https://paninbanksyariah.co.id/index.php/maboutkami>, (diakses 05 Juni 2022)

mewujudkan Perseroan sebagai bank syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik ditandai dengan ROA dan ROE yang terukur, serta dari segi IT Support untuk mewujudkan perusahaan sebagai perusahaan yang unggul dalam pemberian layanan. Syariah berbasis Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi nasabah.<sup>60</sup>

## H. Bank Islam Indonesia

**Gambar 3.7 Logo Bank Syariah Indonesia**



*Sumber <https://www.masvian.com>*

Dalam pembuatan setiap logo pasti memiliki makna tersendiri, termasuk bagi Bank Syariah Indonesia yang pada awalnya merupakan gabungan dari tiga bank syariah. Makna yang terkandung dalam setiap bagian logo bank adalah sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> Website resmi Panin Dubai Syariah Bank, <https://paninbanksyariah.co.id/index.php/maboutkami/visi-dan-misi> (diakses 05 Juni 2022)

1. Di bawah tulisan BSI tersemat kata “Bank Syariah Indonesia”. Filosofi yang terkandung adalah menjadi representasi Indonesia baik di tingkat nasional maupun global.
2. Bintang kuning berujung 5 melambangkan 5 sila Pancasila dan 5 rukun Islam.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H, menandai sejarah penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas baru, yaitu BANK SyaAriah Indonesia (BSI). Penggabungan ketiga bank ini juga akan menyatukan keunggulan ketiga bank syariah tersebut sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik pula. Didukung sinergi dengan induk perusahaan (Mandiri, BNI, BRI) dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia terpacu untuk bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga bank tersebut merupakan bentuk upaya mewujudkan Bank Syariah yang menjadi kebanggaan masyarakat, yang diharapkan dapat menjadi energi baru bagi pembangunan ekonomi nasional dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga merupakan cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang Modern, Universal, dan memberikan kebaikan bagi seluruh alam.<sup>61</sup>

Bank Syariah Indonesia memiliki visi menjadi top 10 Global Islamic Bank, dan memiliki visi untuk memberikan akses solusi keuangan syariah di

---

<sup>61</sup> Website resmi Bank Syariah Indonesia, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/about-kami> (diakses 05 Juni 2022)

Indonesia, menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham, dan menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan talenta terbaik Indonesia.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Website resmi Bank Syariah Indonesia, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/about-kami/visi-dan-misi> (diakses 05 Juni 2022)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

#### A. Hasil penelitian

##### 1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji model analisis yang digunakan. Jangan sampai metode regresi swuare biasa akan menghasilkan persamaan yang baik jika memenuhi pengujian berikut:

##### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorv-Smirnov yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Kolmogorov . Hasil tes  
Tes Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel**

		Unstandardized residual
	N	28
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	348.23920604
Most Ekstreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.088
	Test Statistic	.119
	Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.200 <sup>hari</sup>

Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Tailed		.388
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.375
		Upper Bound	.400
Test Distribution Normal			
b. Calculated From data			
c. Lilliefors significance Correctio			
d. This is A lower bound of the true significance			
e. Lilliefors' Method based on 10.000 sampel Monte Carlo sample with starting seed 2000000.			

Sumber data diolah SPSS V.28.2022

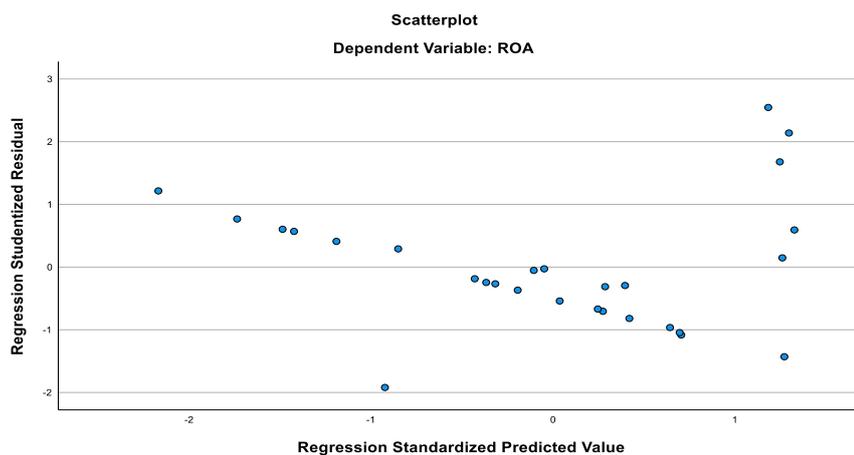
Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data yang diperoleh mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,119 dan signifikansi 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan juga lebih baik, dan dapat dikatakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan asumsi penting dari model regresi linier klasik. Gangguan yang muncul dalam regresi adalah homokedastisitas, yaitu semua gangguan memiliki varians yang sama. Kesimpulannya adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka

dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Bagan 4.1 Uji Heteroskedastisitas



*Sumber SPSS V.28.2022*

Berdasarkan hasil dari gambar di atas, dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena titik-titik menyebar dari 0 secara vertikal dan horizontal tersebar merata di bagian bawah dan kiri dan kanan.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antara variabel bebas atau variabel bebas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) dan jika

nilai tolerance  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas Koefisien -**

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistic	Collinearit y Statistic VIF
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1	(Constant)	568.483	131.043		4.338	<,001		
	DAR	-.249	.227	-.186	-1.097	.283	.914	1.094
	DER	-.113	.038	-.500	-2.937	.007	.914	1.094

a. Dependent Variabel: ROA

*Sumber data diolah dengan SPSS V.28.2022*

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF variabel Debt to Asset Ratio sebesar 1,094 (X1), dan variabel Debt to Equity Ratio sebesar 1,094 (X2). Rasionya juga 0,914 (X2)  $> 0,10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji multikolinearitas ini tidak terdapat gejala multikolinearitas yaitu adanya korelasi variabel bebas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara confounding error pada periode t dengan confounding error pada periode t-1 atau sebelumnya.

Uji Durbin Watson merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linier sederhana dan berganda. Tujuan dari

pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam regresi linier terdapat korelasi antara confounding error pada periode t dengan confounding error pada periode t-1 atau sebelumnya. Jika terdapat korelasi maka disebut masalah autokorelasi. Jadi model yang baik adalah model yang bebas dari gejala autokorelasi.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 <sup>a</sup>	.561	.504	306.42275	1.830

a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, DAR, DER

b. Dependent Variable: ROA

*Sumber data diolah dengan SPSS V.28.202*

Dari hasil uji autokorelasi, nilai Durbin Watson setelah dilakukan *data outlier* adalah 1,830. Hasil yang diperoleh melalui if  $dU < d < 4-dU$ .  $dU$  dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) adalah 28 dan jumlah variabel X1 adalah 2, sehingga nilai pada tabel Durbin Watson adalah 1,830. maka nilai  $4-dL$  adalah 2.7447 dan  $4-dU$  adalah 2.4404. maka hasilnya adalah  $1.5596 < 1.830 < 2.4404$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* Bank Umum Syariah sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	568.483	131.043		4.338	<,001
DAR	-.249	.227	-.186	-1.097	.283
DER	-.113	.038	-.500	-2.937	.007

a. Dependent Variable: ROA

r

kan tabel di atas diketahui bahwa hasil analisis regresi yang diperoleh untuk variabel *Debt to Asset Ratio* 0,283, *Debt to Equity Ratio* 0,007 dengan konstanta < 0,001, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Informasi:

Y = ROA

A = Koefisien Konstan

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = DAR (*Rasio Hutang terhadap Aset*)

$$X_2 = \text{DER (Debt to Equity Ratio)}$$

Dapat ditentukan bahwa hasil rumus persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 568.483 + (-0,249)(\text{DAR}) + (-0,113)(\text{DER}) + e$$

Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS V.28.0.0 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika konstanta pada *Unstandardized Coefficients* menunjukkan angka 568.483 yang menyatakan bahwa terdapat penambahan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* maka total ROA adalah sebesar 568.483.
- b. Jika nilai beta pada variabel *Unstandardized Coefficients of the Debt to Asset Ratio* menunjukkan angka -.249, hal ini menyatakan bahwa jika ada penambahan *Debt to Asset Ratio* maka akan meningkatkan total ROA sebesar -.249.
- c. Jika nilai beta pada variabel *Unstandardized Coefficients of the Debt to Equity Ratio* menunjukkan angka -.113, hal ini menyatakan bahwa jika ada penambahan *Debt to Equity Ratio* maka akan meningkatkan total ROA sebesar -.113.

### 3. Pengujian hipotesis

#### a. Uji T Parsial

Pengambilan keputusan uji T parsial (regresi linier berganda) dalam penelitian ini didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai

signifikansi  $< 0,05$  maka variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel (Y). Berdasarkan nilai Thitung dan Ttabel, jika  $Thitung > Ttabel$  berarti variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y). berdasarkan data pada tabel yang diperoleh dari aplikasi SPSS, hasil uji T adalah sebagai berikut:

**Table 4.5 Hasil Uji T sebelum Pandemi Covid-19**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.321	2.244		2.817	.017		
	Dar	-7.187	3.620	-.526	-1.986	.073	.934	1.070
	Der	-.003	.003	-.283	-1.069	.308	.934	1.070

a. Dependent Variable: Roa

**Table 4.6 Hasil Uji T Pada Masa Pandemi Covid-19**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.710	1.306		6.667	.000		
	Dar	.063	3.049	.004	.021	.984	.465	2.150
	Der	-2.626	.628	-.882	-4.178	.002	.465	2.150

a. Dependent Variable: Roa

*Sumber data diolah oleh SPSS. V. 25*

Uji-T parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual (parsial) terhadap variabel terikat. Dimana Ttabel dihitung dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}
T_{\text{tabel}} &= t(\alpha/2 : n-k-1) \\
&= t(0.025:14-2-1) \\
&= t(0.025 : 11) \\
&= 2.2009
\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel koefisien di atas, dapat diketahui bahwa uji T parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel bahwa pengaruh X1 terhadap Y sebelum pandemi covid-19 adalah dengan mengetahui nilai sign  $0,073 > 0,05$  dan Thitung  $-1.986 < 2,2009$  maka dapat dikatakan H1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel X pada variabel Y sebelum pandemi.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan bahwa pengaruh X2 terhadap Y sebelum pandemi covid-19 diketahui memiliki nilai sign sebesar  $0,308 > 0,05$  dan nilai Thitung sebesar  $-1,069 < 2,2009$  yang berarti H2 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X pada variabel Y sebelum pandemi covid-19.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan X1 terhadap Y pada masa pandemi covid-19 diketahui memiliki nilai sign  $0,984 > 0,05$  dan nilai Thitung  $0,021 < T_{\text{tabel}} 0,2009$  yang berarti H4 ditolak karena tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variable Y pada masa pandemi covid-19.

- 4) Berdasarkan hasil perhitungan antara variable X2 terhadap Y pada masa pandemi covid-19 pada masa pandemi covid-19 diketahui nilai sign  $0,002 < 0,05$  dan nilai Thitung  $-4,178 < T_{tabel} 2,009$  yang berarti  $H_5$  diterima yang artinya ada pengaruh negatif signifikan secara parsial antara variable X2 terhadap Y pada masa pandemi covid-19

b. Uji Simultan F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Table 4.7 Hasil Uji F sebelum Pandemi covid-19**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.513	2	37.756	2.139	.164 <sup>b</sup>
	Residual	194.190	11	17.654		
	Total	269.703	13			

a. Dependent Variable: Roa

b. Predictors: (Constant), Der, Dar

*sumber data diolah SPS V.25*

**Table 4.8 Hasil Uji F Pada Masa Pandemi Covid-19**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	163.305	2	81.653	18.624	.000 <sup>b</sup>
	Residual	48.226	11	4.384		
	Total	211.531	13			

a. Dependent Variable: Roa

b. Predictors: (Constant), Der, Dar

*Sumber data diolah oleh SPSSV.25*

Uji Simultan atau Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai tanda  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dikatakan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dapat dihitung dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(k:nk) \\
 &= F(2:14-2) \\
 &= F(2:12) \\
 &= 3,89
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel ANOVA dapat diketahui bahwa  $F_{tabel}$  atau Uji Simultan diketahui

- 1) nilai tanda sebelum masa pandemi covid-19 sign  $0,164 > 0,05$  dan  $F_{hitung} 2,139 < 3,89$  sehingga dapat dikatakan  $H_3$  ditolak karena tidak ada pengaruh antara independen variabel pada variabel Dependen.
- 2) Nilai sign pada masa pandemi covid-19 diketahui nilai sign  $0,000 < 0,005$  dan nilai  $F_{hitung} 18,624 > F_{tabel} 3,89$

sehingga dapat diartikan H6 diterima dikarenakan terdapat pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y pada saat masa pandemi covid-19.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang berfungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel (*Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel dependen ROA. Melalui perhitungan data SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 <sup>a</sup>	.339	.286	361.90080

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

Sumber data diolah SPSS V.28.2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh dengan menghitung aplikasi SPSS dari nilai R Square sebesar 0,339 atau 33,9% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 33,9% dan sisanya 66,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

## B. Analisis Penelitian

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah H1: *Debt to Asset Ratio* (X1) sebelum pandemi covid-19 berpengaruh terhadap *Return on Assets* (Y). Dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai hasil uji T Thitung  $-1.986 < T_{tabel} 2.2009$ . dan nilai signifikansi  $0,073 > 0,05$  maka *Debt to Asset Ratio* sebelum pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. **kesimpulan H1 ditolak.**

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah rasio solvabilitas H2: *Debt to Equity Ratio* sebelum pandemi covid-19 berpengaruh terhadap *Return on Assets* . Hasil pengujian menunjukkan rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Dengan melihat hasil uji T dengan T hitung  $-1,069 < T_{tabel} 2,2009$  dan nilai signifikansi  $0,308 < 0,05$  maka *Debt To Equity* sebelum pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. **Kesimpulan H2 ditolak.**

## 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebelum pandemi covid-19 berpengaruh terhadap *Return On Assets* . Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji F dengan nilai Fhitung  $2,139 < 3,89$  Ftabel dan nilai signifikansi  $0,164 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* sebelum pandemi covid tidak

berpengaruh terhadap *Return On Assets* Secara bersamaan. **Kesimpulan H3 ditolak.**

4. Pengujian Hipotesis keempat

Hipotesis keempat yang digunakan dalam penelitian penulis yakni H4: *Debt to Asset Ratio* pada masa pandemi covid berpengaruh terhadap Return On Asset(Y). Dari hasil penelitian diketahui nilai Thitung  $0,021 < 2,2009$  dan signifikansi sebesar  $0,984 > 0,05$  sehingga bisa dikatakan bahwa DAR pada masa pandemi covid-19 tidak terdapat pengaruh terhadap ROA. **Kesimpulan H4 ditolak.**

5. Pengujian Hipotesis kelima

Hipotesis yang diajukan selanjutnya yaitu rasio solvabilitas H5: DER(X2) pada masa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap ROA(Y). Dari hasil penelitian nilai Thitung  $-4178 < T_{tabel} 2.2009$  dan nilai sign  $0,002 < 0,05$  sehingga dikatakan jika terdapat pengaruh secara negatif signifikan pada masa pandemi covid-19 terhadap ROA. **Kesimpulan H5 diterima.**

6. Pengujian Hipotesis Keenam

Hipotesis yang diajukan pada penelitian penuli yang terakhir yaitu H6: DAR(X1) dan DER(X2) pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap ROA(Y). dari hasil uji f diketahui Fhitung  $18,624 > F_{tabel} 3,89$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat dikatakan terdapat pengaruh antara DAR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap ROA. **Kesimpulan H6 diterima.**

7. Uji Koefisien Determinasi

Besarnya *R Square* atau koefisien determinasi adalah untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dilihat dari nilai *R Square* yaitu 0,339 atau 33,9%. sehingga dikatakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 33,9% dan sisanya 66,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebelum pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan nilai tanda  $0.073 > 0.05$  dan T hitung  $-1.986 < 2.009$  artinya pengaruh nilai debt-to-asset ratio tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian terhadap *Return on Assets* (ROA) yang diterima perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan nilai tanda  $0,308 < 0,05$  dan nilai Thitung  $-1.069 < 2,2009$  artinya nilai debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian terhadap *Return On Asset* (ROA) yang diterima perusahaan.
3. *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* yang dinilai melalui nilai tanda  $0,164 > 0,05$  dan nilai F sebesar  $2,139 < 3,89$ . Dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. *Debt to Asset Ratio* pada masa pandemi covid-19 tidak terdapat pengaruh antara variable X1 terhadap Variabel Y yang dinilai melalui nilai sign  $0,984 > 0,05$  serta Thitung  $0,021 < 2,2009$  itu menandakan tidak berpengaruh antara variable X1 terhadap variable Y.
5. *Debt to Equity Ratio* pada masa pandemi covid-19 berpengaruh negative signifikan terhadap *Retun on Asset* yang dinilai melalui nilai sign  $0,002 < 0,05$  dan Thitung  $-4.178 < 2,2009$ .
6. DAR dan DER pada masa pandemi covid-19 berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan pengambilan keputusan melalui nilai sign  $0,000 < 0,05$  dan Fhitung  $18,624 > Ftabel 3,89$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya sosialisasi secara berkala kepada mahasiswa perbankan syariah tentang penulisan karya ilmiah yang baik.
2. Untuk perbankan syariah lebih ditekankan pada penjelasan logo yang digunakan, seperti pada warna dan tujuan simbol-simbol tertentu.
3. Perlu adanya fasilitas yang lengkap dalam melaksanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran.
4. Bagi perpustakaan agar dapat memperbanyak sumber buku terbaru khususnya pada bagian laporan keuangan. Karena di perpustakaan sumber buku yang ada sudah tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia. Ivani dan Afriyeni, 2019, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan rasio Solvabilitas Pada PT. BPD Sumatera Barat*, Akademi Keuangan dan perbankan Padang
- Andrianto dan Anang Firmansyah, 2019, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, Penerbit Qiara Media
- Azwar. S, 2017, *Metode Penelitian, Psikologi Edisi II*
- Handayani. Rina Tri, *et all*, 2020, *Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh dan Herd Immunity*, Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 10 No 3
- Harahap. Sofyan Syafri, 2015, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (PT RajaGrafindo Perada: Jakarta
- Herry.Sutanto dan Khaerul Umam, 2013, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, CV PUSTAKA SETIA: Bandung
- <http://e-journal.uajy.ac.id/1686/3/MM025052.pdf> (diakses pada 20 Desember 2021)
- <https://www.jurnal.id/id/blog/format-laporan-keuangan> (diakses pada 30 Mei 2022)
- <https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu-manajemen/article/view/2115/1690> (diakses pada 22 April 2022)
- <https://www.jurnal.id/idblog/debt-aset-ratio-pengertian-rumus-dan-perhitungannya> (diakses pada 18 Desember 2021)
- Istan. Muhammad, 2018, *Pengaruh Debt to asset Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Sokongan Politik Sebagai Variabel Interveining*, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis
- Karim. Adiwarmam A, 2006, *BANK ISLAM Analisis Fiqi dan Keuangan*, PT RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Kasmir, 2015, *Dasar-dasar Perbankan*, PT RajaGrafindo Persada
- Lubis. Juni Aisyah, 2019, *Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pelabuhan Indonesia I Medan*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

- Munawir. S, 2012, *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty: Yogyakarta
- Orniati. Yuli, 2009, *Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan*, Universitas Gajayana Malang: Jurnal Ekonomi Bisnis, ISSN: 0853-7283
- Pinanditha. Adi Wira dan Suryantini, 2016, *Pengaruh profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Perbankan*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 10: 6670-6699
- Sagala. Sofyaranti, 2017, *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Shintya. Novi, 2017, *Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Aset dan Equity pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2015*, Politeknik Negeri Banjarmasin: Jurnal IlmiahManajemen Volume
- Soerjono. Soekanto, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UII Press
- Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sutanto. Herry dan Khaerul Umam, 2013, *Manajemen pemasaran Bank Syariah*, CV Pustaka Setia: Bandung
- Tri. Hendro dan Conny Tjandra Rahadja, 2014, *Bank Dan Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia*, UPPSTIMYKPN: Yogyakarta
- Umaya. Siti, 2019, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Stiesia Surabaya
- Wahyudiono. Bambang, 2014, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, Jakarta
- Website resmi Bank BCA Syariah, (diakses pada 05 Juli 2022)
- Website resmi Bank BTPN Syariah, (diakses pada 11 Juli 2022)
- Website resmi Bank KB Bukopin Syariah, (diakses pada 05 Juli 2022)
- Website resmi Bank Muamalat Indonesia, (diakses pada 04 Juli 2022)

Website resmi Bank Panin Dubai Syariah, (diakses pada 05 Juli 2022)

Website resmi Bank Syariah Indonesia, (diakses pada 05 Juli 2022)

Website resmi Bank Victoria Syariah, (diakses pada 05 Juli 2022)

Website resmi Otoritas Jasa Keuangan, (diakses pada 05 Juli 2022)

Wiratna. Sujarweni, 2014, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Yamali. Fakhrol Rozi, et all, 2020, *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*, Universitas Batang Hari: Journal Of Economics and Bussines (4) 2

## LAMPIRAN 1

## DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN ROA

No	Nama Bank	Tahun	Rasio		
			DAR	DER	ROA
1	BMI	2018	0,165	2,41	0,08
		2019	0,19	2,444	0,05
		2020	0,185	2,399	0,03
		2021	0,196	2,899	0,02
2	BSB	2018	0,86	6,366	0,02
		2019	0,204	1,543	0,04
		2020	0,476	2,791	0,04
		2021	0,202	1,84	5,48
3	BVS	2018	0,863	6,299	0,32
		2019	0,843	5,387	0,05
		2020	0,811	4,906	0,16
		2021	0,777	3,578	0,71
4	BCAS	2018	0,821	4,6	1,2
		2019	0,73	2,708	1,2
		2020	0,717	2,532	1,1
		2021	0,733	2,746	1,1
5	BTPNS	2018	0,17	0,512	12,37
		2019	0,158	0,452	13,58
		2020	0,16	0,448	7,16
		2021	0,137	0,358	10,72
6	BPDS	2018	0,809	4,257	0,26
		2019	0,848	5,571	0,25
		2020	0,724	2,627	0,06
		2021	0,84	5,267	-6,72
7	BSI	2018	0,204	2,089	1,78
		2019	0,214	2,308	1,44
		2020	0,276	3,037	1,38
		2021	0,474	2,474	1,61

Sumber : Annual Report

**LAMPIRAN 2**  
**DATA KOMPARATIF SEBELUM DAN SETELAH MASA PANDEMI**  
**COVID-19**

<b>NO</b>	<b>Bank Syariah</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
1	BMI (DAR)	0,165	0,190	0,185	0,196
2	BMI (DER)	2,410	2,444	2,399	2,899
3	BSB (DAR)	0,860	0,204	0,476	0,202
4	BSB (DER)	6,366	1,543	2,791	1,840
5	BVS (DAR)	0,863	0,843	0,811	0,777
6	BVS (DER)	6,299	5,387	4,906	3,578
7	BCAS (DAR)	0,821	0,730	0,717	0,733
8	BCAS (DER)	4,600	2,708	2,532	2,746
9	BTPNS (DAR)	0,170	0,158	0,160	0,137
10	BTPNS (DER)	0,512	0,452	0,448	0,358
11	BPDS (DAR)	0,809	0,848	0,724	0,840
12	BPDS (DES)	4,257	5,571	2,627	5,267
13	BSI (DAR)	0,204	0,214	0,276	0,233
14	BSI (DER)	2,089	2,308	3,037	2,474

**LAMPIRAN 3 HASIL OLAH DATA SPSS**

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

## Regression

		Notes
Output Created		15-JUN-2022 22:08:21
Comments		
Input	Data	C:\Users\asep\Documents\ DATA SPSS 1.sav
	Active Dataset	DataSet5
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	28
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*SRESI D ,*ZPRED) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:02,45
	Elapsed Time	00:00:01,47
	Memory Required	2912 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	880 bytes
	Variables Created or Modified	RES_1

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, DAR <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 <sup>a</sup>	.339	.286	361.90080

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1677769.974	2	838884.987	6.405	.006 <sup>b</sup>
	Residual	3274304.705	25	130972.188		
	Total	4952074.679	27			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, DAR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	568.483	131.043		4.338	<,001		
	DAR	-.249	.227	-.186	-1.097	.283	.914	1.094
	DER	-.113	.038	-.500	-2.937	.007	.914	1.094

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-358.0503	513.8897	183.3929	249.27822	28
Std. Predicted Value	-2.172	1.326	.000	1.000	28
Standard Error of Predicted Value	70.642	193.745	113.873	33.243	28
Adjusted Predicted Value	-463.5395	552.1331	182.8241	264.34298	28
Residual	-624.57672	879.93414	.00000	348.23921	28
Std. Residual	-1.726	2.431	.000	.962	28
Stud. Residual	-1.920	2.546	.001	1.029	28
Deleted Residual	-773.37891	964.57635	.56871	398.86404	28
Stud. Deleted Residual	-2.038	2.898	.018	1.089	28
Mahal. Distance	.064	6.774	1.929	1.759	28
Cook's Distance	.000	.293	.050	.076	28
Centered Leverage Value	.002	.251	.071	.065	28

a. Dependent Variable: ROA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DAR	DER
1	1	2.553	1.000	.04	.04	.04
	2	.263	3.118	.02	.79	.48
	3	.184	3.724	.95	.16	.48

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	348.23920604
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.088
	Test Statistic	.119
	Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.388
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		.375
		Upper Bound
		.400

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

### Model Summary<sup>b</sup>

---

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 <sup>a</sup>	.561	.504	306.42275	1.830

a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, DAR, DER

b. Dependent Variable: ROA

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	568.483	131.043		4.338	<,001
	DAR	-.249	.227	-.186	-1.097	.283
	DER	-.113	.038	-.500	-2.937	.007

a. Dependent Variable: ROA

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1677769.974	2	838884.987	6.405	.006 <sup>b</sup>
	Residual	3274304.705	25	130972.188		
	Total	4952074.679	27			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, DAR

## LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

### 1. BANK MUAMALAT INDONESIA

gilirannya akan menambah likuiditas.

Tabel Perkembangan Aset

Development of Assets Table

(Rp miliar)	2021	2020	2019	Description
<b>Aset Lancar</b>	<b>34.585</b>	<b>16.251</b>	<b>14.997</b>	<b>Current Assets</b>
Kas	745	733	765	Cash
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	6.502	2.836	2.595	Current Account and Placement at Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	398	493	340	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Lain	4	4	39	Interbank Placements
Investasi pada Surat Berharga	26.936	12.185	11.348	Investment in Securities
Aset Tidak Lancar	24.313	34.990	35.500	Non Current Assets
Piutang	7.703	12.905	14.152	Receivables
Piutang Murabahah	7.700	12.881	14.138	Murahabah Receivables
Piutang Istisna	2	18	4	Istisna Receivables
Piutang Ijarah	1	7	10	Ijarah Receivables
Pinjaman Qardh	689	898	581	Qardh Loans
Pembayaan Mudharabah	536	620	757	Mudharabah Financing
Pembayaan Musyarakah	9.122	14.478	14.207	Musyarakah Financing
Penyertaan Saham	408	408	408	Shares
Tagihan Aseptasi	127	126	411	Acceptance Receivables
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah	0,3	182	181	Assets Received for Ijarah
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-575	-596	-569	Allowance for Impairment Losses
Aset Tetap	2.844	2.985	3.132	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	142	143	146	Differed Tax Assets
Aset Lain-lain-Neto	3.429	2.842	2.157	Other Assets-Net
<b>Total Aset</b>	<b>58.899</b>	<b>51.241</b>	<b>50.556</b>	<b>Total Assets</b>

#### LIABILITAS

Total liabilitas Bank Muamalat Indonesia sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp11,55 triliun naik Rp2,04 miliar atau 21,40% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp9,5 triliun. Naikannya tersebut merupakan peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk giro dan tabungan wadiah sebesar 31,49%.

#### LIABILITIES

Total liabilities of Bank Muamalat Indonesia until Decer 31, 2021 amounted to Rp11.55 trillion, up Rp2.04 billion or 21.40% compared to the previous year's legitimate period Rp9.5 trillion. The increase is an increase in the collection of third-party funds in the form of current accounts and sav by 31.49%.

Tabel Perkembangan Liabilitas

Development of Liabilities Table

(Rp miliar)	2021	2020	2019	Description
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>10.221</b>	<b>7.262</b>	<b>7.202</b>	<b>Short-term Liabilities</b>
Liabilitas Segera	1.083	120	88	Current Liabilities
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan	40	75	76	Undistributed Revenue Share
Simpanan	9,67%	7.359	7.004	Deposits
Giro Wadiah	4.096	2.905	2.532	Wadiah Checking Account
Tabungan Wadiah	5.581	4.794	4.472	Wadiah Savings Account
Utang Pajak	22	28	34	Tax Payable
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>733,8</b>	<b>1.936</b>	<b>2.422</b>	<b>Long-term Liabilities</b>
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	154	162	175	Estimated Liabilities for Employees Benefit
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	1.302	1.352	Payables to Bank Indonesia
Simpanan dari Bank Lain	79	87	117	Savings of Other Banks
Liabilitas Aseptasi	25	25	262	Acceptance Payable
Pinjaman yang Diterima	100	100	278	Fund Borrowing
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontingensi	0,8	2	2	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Liabilitas Lain-lain	375	254	236	Other Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>11.555</b>	<b>9.518</b>	<b>9.424</b>	<b>Total Liabilities</b>

#### Liabilitas Jangka Pendek

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, liabilitas jangka pendek Bank senilai Rp10,82 triliun, naik sebesar Rp3,24 triliun dibandingkan tahun buku 2020 yang sebesar Rp7,58 triliun. Perubahan yang cukup signifikan pada liabilitas jangka pendek disebabkan oleh peningkatan penghimpunan dana dengan akad wadiah. Selain itu, perubahan liabilitas jangka

#### Short-Term Liabilities

Up to the end of the 2021 fiscal year, the Bank's short-term liabilities amounted to Rp10.82 trillion, an increase of Rp3.24 trillion compared to the 2020 fiscal year, which amount to Rp7.58 trillion. The significant change in short-term liabilities was due to an increase in the collection of fund using the wadiah contract. In addition, the change in sh

PT Bank Muamalat Indonesia  
2021 Annual Report

#### EKUITAS

Hingga akhir tahun buku 2021, ekuitas Bank mencapai Rp3,99 triliun naik Rp1,64 miliar atau 0,50% dibandingkan dengan posisi tahun 2020 yang sebesar Rp3,97. Perubahan tersebut dikarenakan perubahan saldo laba yang di antaranya disebabkan oleh penambahan laba tahun berjalan yang dihisutkan oleh Bank Muamalat selama tahun 2021.

#### EQUITY

Until the end of fiscal year 2021, the Bank's equity reached Rp3.99 trillion, up Rp1.64 billion or 0.50% compared to the position in 2020 of Rp3.97. The change is due to changes in profit balances, which are caused by the addition of current year profits generated by Bank Muamalat during 2021.

Tabel Perkembangan Ekuitas

Development of Equity Table

(Rp miliar)	2021	2020	2019	Description
Modal Ditempatkan dan Ditetapkan	1.103	1.103	1.103	Issued and Fully Paid-up Capital
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.579	1.579	1.579	Additional Paid-in Capital - Net
Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja - Setelah Pajak	78	79	60	Revaluation Profit of Fixed Return Program - After Tax
Keuntungan (Kerugian) Belum Realisasi dari Perubahan Harga Pasar Efek Tersedia untuk Dijual	2	0	-10	Unrealized Profit (Loss) Based on the Change in the Market Value of the Available for Sale Securities
Surplus Revaluasi atas Aset Tetap - Setelah Pajak	577	634	691	Revaluation Surplus of Fixed Assets - After Tax
Saldo Laba	646	581	514	Retained Earnings
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.966</b>	<b>3.967</b>	<b>3.937</b>	<b>Total Equity</b>

Tabel Perkembangan Ekuitas

Table of Changes in Equity

(Rp miliar)	2020	2019	2018	Description
Modal Ditempatkan dan Ditetapkan	1103	1103	110	Issued and Fully Paid-up Capital
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1579	1579	1579	Additional Paid-in Capital - Net
Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja - Setelah Pajak	70	60	68	Revaluation Profit of Fixed Return Program - After Tax
Keuntungan (Kerugian) Belum Realisasi dari Perubahan Harga Pasar Efek Tersedia untuk Dijual (A/S)	0	-10	-17	Unrealized Profit (Loss) Based on the Change in the Market Value of the Available for Sale Securities
Surplus Revaluasi atas Aset Tetap - Setelah Pajak	634	691	747	Revaluation Surplus of Fixed Assets - After Tax
Saldo Laba	581	514	441	Retained Earnings
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.967</b>	<b>3.937</b>	<b>3.922</b>	<b>Total Equity</b>

#### ASET

Total aset yang dibukukan oleh Bank pada tahun buku 2020 mencapai Rp51,24 triliun meningkat sebesar Rp685 miliar atau sebesar 1,35% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya yang sebesar Rp50,55 triliun. Peningkatan transaksi tersebut dikontribusi dari 3 komponen terbesar yaitu Investasi Pada Surat Berharga sebesar Rp838 miliar (7,38%), Pinjaman Qardh sebesar Rp317 miliar (54,56%) dan Giro pada Bank Indonesia sebesar Rp330 miliar (13,17%).

Tabel Perkembangan Aset

Table of Changes in Assets

(Rp miliar)	2020	2019	2018	Description
<b>Kas</b>	<b>733</b>	<b>765</b>	<b>777</b>	<b>Cash</b>
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	2.836	2.505	5.339	Current Account and Placement at Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain	493	340	645	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Lain	4	39	13	Interbank Placements
Investasi pada Surat Berharga	12.185	11.348	12.200	Investment in Securities
Piutang	12.905	14.152	15.643	Receivables
Piutang Murabahah	12.881	14.138	15.632	Murahabah Receivables
Piutang Istisna	18	4	4	Istisna Receivables
Piutang Ijarah	7	10	7	Ijarah Receivables
Pinjaman Qardh	898	581	755	Qardh Loans
Pembayaan Mudharabah	620	757	438	Mudharabah Financing
Pembayaan Musyarakah	14.478	14.207	16.544	Musyarakah Financing
Penyertaan Saham	408	408	6	Shares
Tagihan Aseptasi	126	411	444	Acceptance Receivables
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah	182	181	186	Assets Received for Ijarah
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-596	-569	-1.043	Allowance for Impairment Losses
Aset Tetap	2.985	3.132	3.357	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	142	143	146	Differed Tax Assets
Aset Lain-lain-Neto	2.842	2.157	1.776	Other Assets-Net
<b>Total Aset</b>	<b>51.241</b>	<b>50.556</b>	<b>57.227</b>	<b>Total Assets</b>

#### ASSETS

The Bank had total assets of IDR 51.24 trillion in the 2020 fiscal year, an increase of IDR 685 billion or 1.35% compared to the IDR 50.55 trillion recorded in the previous year. The increase in the asset figure was due to a contribution made by the 3 larger components of assets; Investments in IDR Securities with an increase of Rp838 billion (7.38%), Qardh Loans with Rp317 billion (54.56%) and Current Accounts at Bank Indonesia with Rp330 billion (13.17%).

#### LIABILITAS

#### LIABILITIES

(Rp miliar)	2020	2019	2018	Description
<b>Liabilitas Segera</b>	<b>120</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>Current Liabilities</b>
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan	75	76	84	Undistributed Revenue Sharing
Simpanan	739	7004	6030	Deposits
Giro Wadiah	2365	2352	2452	Wadiah Checking Account
Tabungan Wadiah	4794	4472	4378	Wadiah Savings Account
Utang Pajak	28	34	37	Tax Payable
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	162	175	201	Estimated Liabilities for Employees Benefit
Liabilitas kepada Bank Indonesia	1302	1352	1070	Payables to Bank Indonesia
Simpanan dari Bank Lain	87	117	48	Savings of Other Banks
Liabilitas Aseptasi	25	262	205	Acceptance Payable
Pinjaman yang Diterima	100	278	150	Fund Borrowing
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontingensi	2	2	3	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Liabilitas Lain-lain	258	236	428	Other Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>9.518</b>	<b>9.422</b>	<b>9.428</b>	<b>Total Liabilities</b>

Total Liabilitas pada tahun 2020 adalah sebesar Rp9,51 triliun, dan mengalami penurunan sebesar 1,09% atau Rp0,04 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp9,62 triliun. Penurunan liabilitas ini disebabkan oleh turunya kewajiban Aseptasi dan Pinjaman yang Diterima dengan total penurunan sebesar Rp0,44 miliar, walaupun Simpanan yaitu Tabungan Wadiah mengalami peningkatan sebesar Rp322 miliar. Peningkatan pada dana wadiah sejalan dengan strategi bank dalam memperkuat likuiditas dan dana murah yang tidak sensitif terhadap perubahan indicative rate simpanan.

The Bank's Total Liabilities in 2020 were Rp9.51 trillion, a decrease of 1.09% or Rp0.04 billion from Rp9.62 billion in the previous year. The decrease in total liabilities was due to Acceptance Liabilities and Fund Borrowing when combined showed a decrease of Rp0.44 billion, albeit an increase in Wadiah Savings of Rp322 billion. The increase in wadiah savings corresponded to the Bank's strategy to strengthen the liquidity of low-cost funds as a much less sensitive account to the current changes in savings indicative rates.

#### Dana Syirkah Temporer

#### Syirkah Temporary Fund

Tabel Perkembangan Dana Syirkah Temporer

Table of Changes in Syirkah Temporary Fund

(Rp miliar)	2020	2019	2018	Description
Giro Mudharabah	1624	1190	1237	Mudharabah Account
Tabungan Mudharabah	10.235	10.815	10.773	Mudharabah Deposit

## 2. BANK SYARIAH BUKOPIN

Statement of Financial Position					
ASET / ASSETS					
Kas Cash	6.961	52.040	44.082	48.132	47.444
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia Current Account and Placement with Bank Indonesia	375.089	1.043.277	654.230	1.338.768	1.522.595
Giro pada Penempatan pada Bank Lain - Bersih Current Account and Placement with Other Banks - Net	48.502	84.399	694.482	703.301	260.507
Investasi pada Surat Berharga - Bersih Investment in Marketable Securities - Net	197.234	285.215	115.004	201.082	113.912
Pinang Receivables					
Mudharabah Mudharabah	1.097.074	1.489.758	1.482.523	1.629.024	2.130.051
Utang Liabilities	1.273	1.673	2.577	4.283	7.011
Jumlah Pinang - Bersih Total Receivables - Net	1.098.348	1.491.431	1.485.100	1.633.307	2.137.062
Piutang Qorh - Bersih Funds of Qorh - Net	122	321	346	640	635
Pembiayaan Financing					
Mudharabah Mudharabah	73.512	88.088	104.227	172.790	339.837
Musyawarah Musyawarah	2.689.119	2.940.375	2.517.252	2.497.518	2.107.101
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih Asset Acquired for Ijarah - Net	81.310	81.423	45	55	64
Aset Tetap dan Aset Hak Guna Property And Equipment And Right Of Use Asset	264.077	266.993	315.739	228.913	138.779
Aset Pajak Tanggahan Deferred Tax Assets	2.083	3.532	4.205	4.177	3.608
Aset Lainnya Other Assets	386.823	402.630	413.665	434.541	229.346
<b>Jumlah Aset TOTAL ASSETS</b>	<b>6.223.189</b>	<b>6.739.724</b>	<b>6.328.447</b>	<b>7.166.257</b>	<b>6.900.889</b>

LIABILITAS / LIABILITIES					
Liabilitas Segera Liabilities Due Immediately	578.235	7.006	15.790	12.376	11.205
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan Undistributed Revenue Sharing	2.818	5.283	5.524	8.309	7.958
Simpanan Wadiah Wadiah Deposits	388.252	633.119	706.543	774.088	731.448
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	665.344	8.779	375.609	561.876	380.042
Edukasi yang diikat dengan perjanjian pembelian Securities Sold Under Repurchase Agreement	128.928	-	-	-	-
Utang Pajak Taxes Payables	2.411	4.379	5.230	5.117	10.178
Piutang yang Diemissikan Funds Borrowing	49.760	49.760	49.760	49.760	49.760
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja Estimated Liabilities For Employee Benefits	15.255	15.469	16.819	16.708	14.432
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	320.384	598.500	51.888	54.982	58.370
Piutang Subordinasi Subordinated Loan	325.000	50.000	50.000	50.000	50.000
<b>Jumlah Liabilitas TOTAL LIABILITIES</b>	<b>2.486.408</b>	<b>1.372.316</b>	<b>1.277.183</b>	<b>1.533.215</b>	<b>1.314.314</b>
<b>DANA SYARIAH TEMPORER / TEMPORARY SYARIAH FUNDS</b>					
Dana Syariah Temporer Bukan Bank Temporary Syariah Funds Non Bank	1.682.158	4.454.175	3.837.122	4.724.337	4.711.160
Dana Syariah Temporer Bank Temporary Syariah Funds Bank	163.990.39	24.062	329.073	27.958	195.556
<b>Jumlah Dana Syariah Temporer TOTAL TEMPORARY SYARIAH FUNDS</b>	<b>1.846.148</b>	<b>4.478.237</b>	<b>4.166.195</b>	<b>4.752.295</b>	<b>4.906.716</b>
<b>EKUITAS / EQUITY</b>					
<b>Jumlah Ekuitas TOTAL EQUITY</b>	<b>890.631</b>	<b>888.150</b>	<b>885.069</b>	<b>880.747</b>	<b>679.869</b>
<b>Jumlah Liabilitas, Dana Syariah Temporer, dan Ekuitas TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYARIAH FUNDS, AND EQUITY</b>	<b>6.223.189</b>	<b>6.739.724</b>	<b>6.328.447</b>	<b>7.166.257</b>	<b>6.900.889</b>

## 3. BANK VICTORIA SYARIAH

**Posisi Keuangan**  
Tabel Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2021	2020	Mutasi	
			Nominal	%
Kas	1.245	1.818	(573)	(31,52%)
Giro pada Bank Indonesia	47.399	42.116	5.283	12,54%
Giro pada Bank Lain	5.413	3.050	2.363	77,48%
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia	185.000	248.000	(63.000)	(25,40%)
Efek-efek (Surat Berharga)	538.032	712.683	(174.651)	(24,51%)
Pembiayaan	805.473	1.165.541	(360.068)	(30,89%)
CKPN Aset Keuangan	(50.772)	(26.398)	(24.374)	92,33%
Pendapatan Bagi Hasil yang Diterima	13.674	15.108	(1.434)	(9,49%)
Aset Tetap - bersih	4.530	8.305	(3.775)	(45,45%)
Aset Tak Berwujud - bersih	1.004	1.830	(826)	(45,14%)
Aset yang Diambil Alih - bersih	88.999	98.807	(9.808)	(9,93%)
Aset Lain-lain	20.852	25.167	(4.315)	(17,15%)
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.660.849</b>	<b>2.296.027</b>	<b>(27.66)</b>	<b>(1,48%)</b>
Liabilitas Segera	2.761	2.701	60	2,22%
Utang Pajak	1.018	1.858	(840)	(45,21%)
Dana Pihak Ketiga	1.234.923	1.576.027	(341.104)	(21,64%)
Giro Wadiah	12.930	251.345	(238.415)	(94,86%)
Giro Mudharabah	9	14	(5)	(35,71%)
Tabungan Mudharabah	20.251	41.214	(20.963)	(50,86%)
Deposito Mudharabah	1.201.733	1.283.454	(81.721)	(6,37%)
Simpanan dari Bank Lain	42.000	260.000	(218.000)	(83,85%)
Bagi Hasil yang belum Dibagikan	1.294	4.806	(3.512)	(73,08%)
Liabilitas Lain-lain	9.391	16.578	(7.187)	(43,35%)
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.291.387</b>	<b>1.861.970</b>	<b>(570.583)</b>	<b>(30,64%)</b>

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2021	2020	Mutasi	
			Nominal	%
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	523.008	680.455	(155.477)	(23,14%)
Sukuk Korporasi	-	17.210	(17.210)	-
Reksadana	15.024	15.019	5	0,03%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>360.962</b>	<b>379.557</b>	<b>(18.595)</b>	<b>(4,90%)</b>
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba (Hugi)	49.545	15.019	34.526	229,88%
Diukur pada Nilai Wajar Melalui penghasilan Komprehensif Lain	349.057	482.889	(133.832)	(27,71%)
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi	139.430	214.776	(75.346)	(35,08%)
<b>Jumlah Efek-efek (Surat Berharga)</b>	<b>538.032</b>	<b>712.684</b>	<b>(174.652)</b>	<b>(24,51%)</b>

**RASIO KEUANGAN** (dalam jutaan Rupiah)

Komponen	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio (CAR)	19,29	22,07	19,44	24,69	33,21
Rasio Tingkat Pengembalian Aset Return on Asset (ROA)	0,36	0,32	0,05	0,16	0,71
Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity (ROE)	2,01	2,02	0,29	-0,09	1,79
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,02	96,38	99,80	97,80	91,35
Rasio Pembiayaan Bermasalah- kotor Non-Performing Financing (NPF) gross	4,59	4,00	3,94	4,73	9,54
Rasio Pembiayaan Bermasalah- bersih Non-Performing Financing (NPF) netto	4,08	3,46	2,64	2,90	3,72
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	83,59	82,78	80,52	74,05	65,26

## Ikhtisar Keuangan

**NERACA** (dalam jutaan Rupiah)

Komponen	2015	2016	2017	2018	2019
Total Aset	1.379.266	1.625.183	2.023.114	2.126.079	2.262.451
Efektif Yang Dimiliki - Bersih	230.449	237.832	320.282	409.679	712.304
Pembayaran Yang Diberikan	1.075.681	1.212.490	1.262.926	1.234.571	1.231.614
Dana Wadiah dan Syikah Temporer	1.128.907	1.204.661	1.512.009	1.599.143	1.710.985
a. Giro Wadiah	45.652	37.251	37.471	41.422	23.295
b. Giro Mudharabah	8.100	119	-	4.867	335
c. Tabungan Mudharabah	50.319	40.157	43.766	54.066	49.927
d. Deposito Mudharabah	1.046.978	1.158.523	1.451.522	1.498.788	1.637.428
Ekuitas	162.652	194.330	299.393	291.249	354.244

**LABA (RUGI)** (dalam jutaan Rupiah)

Komponen	2015	2016	2017	2018	2019
Pendapatan Penghasilan Dana	144.366	122.263	153.695	169.987	168.019
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syikah Temporer	(704.381)	(84.090)	(101.040)	(109.262)	(118.916)
Hak Bagi Hasil Milik Bank	39.985	38.167	52.635	60.725	49.103
Pendapatan Operasional Lainnya	1.231	969	3.332	1.688	4.477
Beban Operasional	(73.740)	(77.754)	(49.712)	(56.195)	(53.232)
Labanya Operasional	(32.524)	(38.618)	6.255	6.218	348
Labanya (Rugi) Non Operasional	539	10.735	(196)	118	721
Labanya Sebelum Pajak	(31.985)	(27.883)	6.099	6.336	1.069
Pajak Tanggungan	7.984	9.410	(1.505)	(1.362)	(156)
Labanya Setelah Pajak Tanggungan	(24.001)	(18.473)	4.594	4.974	913

**RASIO KEUANGAN**

Komponen	2015	2016	2017	2018	2019
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	16,14%	15,98%	18,29%	22,07%	19,44%
Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	-2,39%	-2,39%	0,36%	0,32%	0,05%
Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	-15,06%	-17,45%	2,01%	2,02%	0,29%
Rasio Biaya terhadap Pendapatan (BOPO)	119,19%	131,34%	96,02%	96,38%	99,80%
Rasio Pembiayaan Bermasalah Kotor (NPF Gross)	9,80%	7,21%	4,59%	4,00%	3,94%
Rasio Pembiayaan Bermasalah Bersih (NPF Netto)	4,85%	4,35%	4,08%	3,46%	2,64%
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	95,29%	100,66%	83,53%	82,78%	80,52%

## 4. BANK BCA SYARIAH

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Pertumbuhan 2020-2021
<b>Profitabilitas</b>						
Return On Asset (ROA)	1,1%	1,1%	1,2%	1,2%	1,2%	0,0%
Return On Equity (ROE)	3,2%	3,1%	4,0%	5,0%	4,3%	0,1%
Net Imbalan (NI)	4,9%	4,6%	4,3%	4,4%	4,3%	0,3%
Net Operating Margin (NOM)	1,2%	1,2%	1,2%	1,2%	1,2%	0,0%
Rasio Efisiensi Biaya (BOPO)	84,8%	86,3%	87,6%	87,4%	87,2%	(1,5%)
Cost to Income Ratio (CIR)	42,8%	69,0%	56,4%	66,7%	62,5%	(26,3%)
Labanya/rugi terhadap pendapatan	16,7%	16,9%	18,0%	21,8%	19,8%	(0,2%)

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Pertumbuhan 2020-2021
<b>Total aset</b>	<b>10.642,3</b>	<b>9.720,3</b>	<b>8.634,4</b>	<b>7.064,0</b>	<b>5.961,2</b>	<b>9,5%</b>
Total aset produktif	10.269,3	9.342,0	8.010,0	6.587,6	5.656,5	9,9%
Penempatan pada Bank Indonesia	1.138,2	2.436,9	1.537,8	1.081,9	945,4	(53,3%)
Surat-surat berharga	3.103,5	1.229,6	966,9	842,4	613,6	152,4%
Pembiayaan	6.248,5	5.569,2	5.645,4	4.899,7	4.191,1	12,2%
<b>Total liabilitas</b>	<b>7.801,5</b>	<b>6.968,1</b>	<b>6.306,1</b>	<b>5.802,7</b>	<b>4.825,1</b>	<b>12,0%</b>
Dana Pihak Ketiga	7.677,9	6.848,5	6.204,9	5.506,1	4.736,4	12,1%
Giro	1.209,5	1.013,0	1.094,3	492,2	504,6	19,4%
Tabungan	1.373,0	880,1	657,3	483,2	317,9	56,0%
Deposito	5.095,3	4.955,4	4.453,4	4.530,7	3.913,9	2,8%
Pembiayaan yang diterima	-	-	-	-	-	-
<b>Total ekuitas</b>	<b>2.840,8</b>	<b>2.752,1</b>	<b>2.328,3</b>	<b>1.261,3</b>	<b>1.136,1</b>	<b>3,2%</b>

## 5. BANK BTPN SYARIAH

	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited	2017 Audited
<b>Profitabilitas</b>					
Return on Assets (RoA)	10,72%	7,16%	13,58%	12,37%	11,19%
Return on Equity (RoE)	23,67%	16,08%	31,20%	30,82%	36,50%
Cost to Income Ratio (CIR)	39,35%	44,68%	44,50%	48,84%	55,35%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	59,97%	72,42%	58,07%	62,36%	68,81%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited	2017 Audited
<b>Neraca</b>					
Total Aset	18.543.854	16.435.005	15.383.038	12.039.275	9.154.522
Aktiva Produktif	17.075.443	14.954.676	13.759.794	10.867.316	8.198.889
Piutang Murabahah	10.433.091	9.574.196	8.949.565	7.277.011	6.053.105
Total Liabilitas	2.543.053	2.632.890	2.439.054	2.049.483	1.653.828
Total Dana Syikah Temporer	8.905.903	7.923.366	7.550.644	5.992.860	5.248.048
Total Ekuitas	7.094.900	5.878.749	5.399.320	3.996.932	2.254.646

## 6. BANK PANIN DUBAI SYARIAH

### NERACA | BALANCE SHEET

Neraca	2021	2020	2019
<b>Total Aset</b>	<b>14.426.005</b>	<b>11.302.082</b>	<b>11.135.825</b>
Pembiayaan	8.385.993	8.845.799	8.835.171
Investasi pada Sukuk	3.662.196	576.245	458.495
Dana Pihak Ketiga	7.796.461	7.918.781	8.707.657
Giro	195.282	243.242	212.118
Tabungan	842.053	484.795	436.125
Deposito	6.759.126	7.190.744	8.059.414
Jumlah Ekuitas	2.301.945	3.115.653	1.694.565
Jumlah Liabilitas	12.124.060	8.186.429	9.441.260

Neraca	2019	2018	2017
<b>Total Aset</b>	<b>11.135.825</b>	<b>8.771.058</b>	<b>8.629.275</b>
Pembiayaan	8.335.171	6.133.981	6.542.901
Investasi pada Sukuk	458.495	820.513	1.025.097
Dana Pihak Ketiga	8.707.657	6.905.806	7.525.232
Giro	212.118	239.572	279.577
Tabungan	436.125	688.336	577.804
Deposito	8.059.414	5.977.898	6.667.851
Jumlah Ekuitas	1.694.564	1.668.466	274.196
Jumlah Liabilitas	9.441.261	7.102.592	8.355.079

### RASIO KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO

Neraca	2021	2020	2019
<b>Rasio Kecukupan Modal</b>	<b>25,81%</b>	<b>31,43%</b>	<b>14,46%</b>
Pembiayaan Bermasalah Kotor	1,19%	3,38%	3,81%
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,94%	2,45%	2,80%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	-6,72%	0,06%	0,25%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	-31,76%	0,01%	1,08%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	202,74%	99,42%	97,74%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	107,56%	111,71%	95,72%
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,17%	3,04%	3,03%
Posisi Devisa Neto	0,11%	0,10%	0,07%
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%

### Rasio Keuangan Penting

### Financial Ratio

Neraca	2019	2018	2017
<b>Rasio Kecukupan Modal</b>	<b>14,46%</b>	<b>23,15%</b>	<b>11,81%</b>
Pembiayaan Bermasalah Kotor	3,81%	4,81%	12,52%
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,80%	3,84%	4,83%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,25%	0,26%	-10,77%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	1,08%	1,45%	-94,01%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,74%	99,57%	217,40%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	96,23%	88,82%	86,95%
Giro Wajib Minimum (GWM)	4,53%	5,14%	5,20%
Posisi Devisa Neto	0,07%	0,01%	0,02%
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%

## 7. BANK BSI

DESCRIPTION	2021	2020*	2019
Cash	4,119,903	3,180,739	2,210,290
Current Accounts and Placements with Bank Indonesia	20,563,580	21,527,933	23,840,556
Current Accounts and Investment in Marketable Securities - Net	1,841,551	8,695,805	3,710,161
Investment in Marketable Securities - Net	67,579,070	49,105,637	38,709,977
Acceptance Receivables	159,880	292,789	234,895
Murabahah Receivables	101,685,560	89,844,090	73,000,131
Istishna Receivables	359	637	2,970
Ijarah Receivables	101,570	39,167	21,422
Allowance for impairment losses and allowance for Receivables losses	(3,450,506)	(3,294,706)	(1,939,292)
Funds of Quardh - Net	9,081,400	9,054,373	8,470,296
Mudharabah Financing - Net	1,592,314	2,598,787	3,674,396
Musyarakah Financing - Net	53,903,123	50,896,175	46,393,775
Assets Acquired for Ijarah - Net	901,565	1,509,461	2,251,266
Fixed Assets and Right of Use Assets - Net	4,055,953	3,397,075	1,876,250
Deferred Tax Assets	1,445,324	1,109,281	808,511
Other Assets - Net	1,708,435	1,624,281	2,031,373
Investment in Affiliated Entity	-	-	-
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>265,289,081</b>	<b>239,581,524</b>	<b>205,297,027</b>
Obligations due Immediately	608,554	989,362	665,220
Undistributed Revenue Sharing	158,478	170,010	200,900
<b>DEPOSITS</b>			
Wadiah Demand Deposit	22,411,614	30,822,613	16,428,240
Wadiah Savings Deposit	34,836,276	29,580,970	21,135,628
<b>Total</b>	<b>57,247,890</b>	<b>60,403,583</b>	<b>37,563,868</b>
Deposit from Other Bank	115,938	806,560	106,895
Acceptance Liabilities	161,495	295,337	237,254
Financing Received	-	-	-
Tax Payable	504,078	537,514	378,752
Estimated Losses on Commitments and Contingencies	17,194	20,323	19,452
Estimated Employment Benefit Liabilities	836,491	908,751	727,861
Other Liabilities	2,236,358	1,908,921	4,106,641
<b>TOTAL LIABILITIES</b>	<b>61,886,476</b>	<b>66,040,361</b>	<b>44,006,843</b>

URAIAN	2021	2020*	2019
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Giro Mudharabah	13,318,627	5,370,452	11,880,204
Tabungan Mudharabah	65,102,491	59,008,934	48,064,346
Deposito Mudharabah	98,592,553	86,043,632	80,997,689
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1,375,000	1,375,000	1,379,000
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>178,388,671</b>	<b>151,798,018</b>	<b>142,221,239</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal disoror	20,564,654	3,142,019	2,989,022
Tambahan Modal Disoror	(6,366,776)	-	-
Ekuitas Minggik Entities	-	10,903,586	9,823,110
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	444,530	395,725	395,725
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja Pasti	140,271	53,998	47,049
Kauntungan (Kerugian) Surat Berharga - bersih	22,263	-	710
Cadangan Umum	779,036	597,804	597,804
Saldo Laba	9,429,956	6,650,013	5,215,525
- Tahun lalu	6,468,781	5,215,525	3,940,491
- Tahun berjalan	2,961,175	1,434,488	1,275,034
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>25,013,934</b>	<b>21,743,145</b>	<b>19,068,945</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>265,289,081</b>	<b>239,581,524</b>	<b>205,297,027</b>

### Financial Ratio

DESCRIPTION	2021	2020	2019
Capital Adequacy Ratio (CAR)	22,09	38,24	38,71
Non performing Financing Ratio - Gross	2,93	2,88	3,21
Non performing Financing Ratio - Net	0,87	1,12	1,58
BOA	1,61	1,38	1,44
ROE	13,71	11,18	11,28
Net Interest Margin (NIM)	6,04	6,04	3,97
Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	30,46	34,61	30,27
Cost to Income Ratio (CIR)	52,57	53,74	56,65
Cost Efficiency Ratio (CER)	52,07	50,56	53,61
Ratio of Financing to Third Party Funds	73,39	74,52	76,15
Percentage of Exceeding BMPD	0,51	0,00	0,00
Statutory Reserve Ratio	4,58	3,52	3,12
Statutory Reserve for Foreign Exchange	1,03	1,14	2,89
Net Open Position	0,27	4,47	1,73



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 PRODI PERBANKAN SYARIAH  
 Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
 Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/04/2022

Pada hari ini Rabu Tanggal 20 Bulan April Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Cici Melia Purnama / 10831025  
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam  
 Judul : Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan  
Rasio bank muamalat Indonesia Seseluan dan Setelah Pandemi

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Rosalina

Calon Pembimbing I : Dr. Muhammad Iqbal SE MEd MM  
 Calon Pembimbing II : Rahman Arifin ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian gunakan kuantitatif ASOSIAS atau kausalitas
2. Sejalan pandemi di ganti pada saat pandemi
3. Di Sarankan Buangin di bank syariah Indonesia
4. Di Sarankan Jangan hanya satu bank agar dapat melihat perbandingan
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 1 bulan Mei tahun 2022 apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 April 2022

Moderator

Rosalina

Calon Pembimbing I

Dr. Muhammad Iqbal SE MEd. MM  
 NIP. ....

Calon Pembimbing II

Rahman Arifin ME  
 NIP. ....

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan ditotocan sebagai arsip peserta dan wajib asli diunggah ke Fiskal



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
 Nomor : **13/In.34/FS/PP.00.9/05/2022**

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disemahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama** : 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008  
 2. Rahman Arifin, M.E NIP. 198812212019031011
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA** : Cici Meisa Purnama  
**NIM** : 18631025  
**PRODI/FAKULTAS** : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Sebelum dan Setelah Masa Pandemi Covid-19
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada tanggal : 19 Mei 2022

Absolut 0110



**Tembusan :**

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
 Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: [fakultas.sei@iaincurup.ac.id](mailto:fakultas.sei@iaincurup.ac.id)

**BIODATA ALUMNI  
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
 TAHUN AKADEMIK 2022**

Nama Mahasiswa : CICI MEISA PURNAMA  
 Nomor Induk Mahasiswa : 18631025  
 Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)  
 Tempat / Tanggal Lahir : Desa Batu Gajah Baru / 07/05/2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat Tempat Tinggal : Perumahan dusun curup estate blok a no 14 a  
 Nomor Telepon / HP / WA : 082387869519  
 Email : [cicimeisapurnama@gmail.com](mailto:cicimeisapurnama@gmail.com)  
 Tahun Masuk IAIN : 2018  
 Tahun Tamat IAIN : 2022  
 Pembimbing Akademik : Sineba Arie Silvia, S.E.I., ME.  
 Pembimbing Skripsi I : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM  
 Pembimbing Skripsi II : Rahman Arifin, M.E  
 Penguji Skripsi I : Hendrianto, MA  
 Penguji Skripsi II : Fitmawati, ME  
 Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Sebelum Dan pada Masa Pandemi Covid-19  
 IPK Terakhir : 3.76  
 Biaya Kuliah : Rp. 800.000  
 Jalur Masuk : Mandiri/Lokal  
 Asal SMA/SMK/MA : SMA Negeri Rupit  
 Jurusan SMA/SMK/MA : IPA  
 NEM : 18631025  
 Pesan / Saran untuk Prodi : Memperbanyak sosialisasi tentang penulisan karya tulis ilmiah di lingkungan mahasiswa 4 keatas

**ORANG TUA**

Nama Ibu Kandung : Hapsa Yana  
 Nama Bapak Kandung : Effendi  
 Alamat Orang Tua : Desa VI Batu Gajah Baru, Kec. Rupit, Kab. MURATARA  
 Pendidikan Ayah : SLTP/MTs/Sederajat  
 Pendidikan Ibu : SLTP/MTs/Sederajat  
 Pekerjaan Ayah : Petani : Farmer  
 Pekerjaan Ibu : Lainnya

**LAIN LAIN**

Pekerjaan Lain : Jualan Online, pemesanan baju pdh organisasi dll.  
 Tinggi / Berat Badan : 154  
 Status Perkawinan : Kawin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: [fakultas.sei@iaincurup.ac.id](mailto:fakultas.sei@iaincurup.ac.id)

Nama Suami / Istri : Yongki Ramalah

**ASAL PERGURUAN TINGGI** (Untuk Mahasiswa Pindahan)

Nama Perguruan Tinggi Asal :

Kabupaten / Kota PT Asal :



Curup, 10/08/2022 17:36:38  
Mahasiswa Ybs,

**CICI MEISA PURNAMA**  
NIM. 18631025



  
IAIN CURUP

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : CICI MEISA PURNAMA  
 NIM : 18631025  
 FAKULTAS/PRODI : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM /PERBAUKAN/  
 SYARIAH  
 PEMBIMBING I : Dr. M. Isnan, Sc. Mpd. MM  
 PEMBIMBING II : Rahman Arifin, M.E.  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah sebelum dan setelah Masa pandemi covid-19

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.  
 \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan.  
 \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

  
IAIN CURUP

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

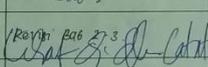
NAMA : CICI MEISA PURNAMA  
 NIM : 18631025  
 FAKULTAS/PRODI : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM /PERBAUKAN/  
 SYARIAH  
 PEMBIMBING I : Dr. M. Isnan Mpd. MM  
 PEMBIMBING II : Rahman Arifin, M.E.  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah sebelum dan setelah Masa pandemi covid-19

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I :   
 Dr. M. Isnan, Sc. Mpd. MM  
 NIP. 197502192006041008

Pembimbing II :   
 Rahman Arifin, M.E.  
 NIP. 198812212019051011

ALLAH

 IAIN CURUP				 IAIN CURUP					
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa	NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Bab 1			1	06/2022	Bab 1-2		
2	06/2022	Bab 1-3 <small>- Temuila dalam contoh * Periode 2018, 2019, 2020, 2021 - Analisis</small>			2		revisi rmb II		
3	15/06	Bab 2-2 Revisi			3	13/2022	revisi rmb II Revisi Bab 3		
4	20/06	Acc Bab 1			4	27/2022	acc rmb III		
5	22/21	Revisi Bab 2 & 3 			5	09/07	ke rmb IV		
6	28/06	Acc Bab 2-3 Revisi bab 4,5			6	01/2022	acc skripsi		
7	21/07	revisi bab 4 & 5			7				
8	06/08	Acc Bab 4 & 5 Revisi Daftar Pustaka & Daftar Isi Acc SKRIPSI			8				

### BIODATA PENULIS

#### Data Diri

Nama : Cici Meisa Purnama  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/Tanggal/Lahir: Desa Batu Gajah, 07 Mei 2001  
 Kebangsaan : Indonesia  
 Agama : Islam  
 Golongan Darah : B  
 Nama Orang Tua : Effendi/Hapsayana  
 Alamat : Dsn. IV, Desa Batu Gajah Baru, Kec. Rupit, Kab. Musi Rawas,  
 Utara  
 No Hp/Email : 082387869519  
 Pembimbing/II : Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M/Rahman Arifin, M.E  
 Angkatan : 2018



#### Riwayat Pendidikan

SD : Sekolah Dasar Negeri 2 Batu Gajah  
 SMP : Sekolah Menengah Pertama Negeri Maur Lokal Jauh Batu  
 Gajah  
 SMA : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rupit  
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup